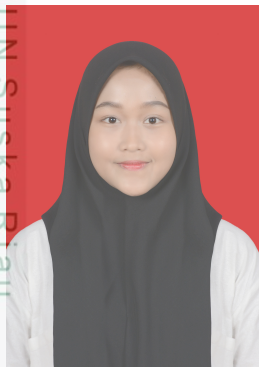


**PELAKSANAAN PROGRAM PEMBINAAN ANAK YATIM  
DAN DHUFAFA DI LAZNAS SAHABAT YATIM KOTA  
PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**OLEH:**

**SUMI WAHYUNI**  
**NIM. 12040423903**

**PROGRAM STRATA I (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Sumi Wahyuni  
NIM : 12040423903  
Prodi : Manajemen Dakwah

Telah dimunaqasyahkan pada sidang ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 21 Desember 2023

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 27 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua/Penguji 1

Sekretaris/Penguji 2


  
**Khairuddin, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19720817 200901 1 002

  
**Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

Penguji 4

  
**Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19710212 200312 1 002

  
**Perdamaian, Hsb, S.Ag., M.A**  
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui  
Dekan,



**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengujiannya tidak mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Sumi Wahyuni

NIM : 12040423903

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 29 November 2023

Pembimbing,

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Barang siapa menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
2. Barang siapa mengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
3. Barang siapa menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
4. Barang siapa menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
5. Barang siapa menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sumi Wahyuni  
 NIM : 12040423903  
 Tempat/Tanggal lahir : Padang, 15 Maret 2002  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 29 November 2023  
 Yang membuat pernyataan,



**Sumi Wahyuni**  
 NIM. 12040423903

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
 2. Pengutipan harus menyebutkan sumber, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas Lampiran  
 : 1 (satu ) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
 di- Tempat.

**Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Sumi Wahyuni  
 NIM : 12040423903  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

**Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Pekanbaru, 29 November 2023  
 Pembimbing,

**Khairuddin, M. Ag**  
 NIP. 197208 17200910 1 002

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
 NIP. 197208 17200910 1 002

## ABSTRAK

**Nama** : Sumi Wahyuni  
**Nim** : 12040423903  
**Judul** : Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh anak yatim dan dhuafa kurang mendapat perhatian dari orang tua dan lingkungan sekitarnya yang mengakibatkan mereka terlantar, tetapi salah satu lembaga sosial yang berada di Kota Pekanbaru yaitu Laznas Sahabat Yatim lembaga yang membina, membimbing dan mengayomi anak yatim dan dhuafa sehingga mereka bisa bersekolah, menghafal Al-Qur'an, mendapatkan tempat tinggal yang layak, dan mendapat kasih sayang seperti anak-anak di luar sana. Untuk mendukung kegiatan bagi anak asuh maka dibuat program untuk menjadikan mereka mempunyai pendidikan maupun akhlak yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan program pembinaan anak yatim dan dhuafa di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini, pelaksanaan program pembinaan yang diberikan kepada anak yatim dan dhuafa di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru berupa program keasramaan (asrama anak sholeh dan yatim mandiri), dan pendidikan (santunan intensif anak didik dan dukung yatim berprestasi). Tujuannya supaya anak yatim dan dhuafa menjadi anak sholeh, berprestasi, mengembangkan bakat dan talenta yang dimiliki dalam diri mereka baik pada bidang akademis maupun non akademis.

**Kata Kunci** : Pelaksanaan Program, Anak Yatim Dhuafa, Sahabat Yatim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Sumi Wahyuni  
**Nim** : 12040423903  
**Title** : **Implementation Of The Orphans and The Have Not Development Program in Laznas Orphaned Friends Of Pekanbaru City**

This research is motivated by orphans and the have not who receive less attention from their parents and the surrounding environment which causes them to be abandoned, but one of the social institutions in Pekanbaru City is Laznas Sahabat Yatim, an institution that fosters, guides and protects orphans and the have not so that they can go to school, memorize the Al-Qur'an, get a decent place to live, and get love like the children out there. To support activities for foster children, a program is made to make them have a good education and morals. This research aims to find out and describe the implementation of the program for fostering orphans and the have not in Laznas Sahabat Yatim Pekanbaru City. Researchers use qualitative descriptive methods. Data collection techniques by conducting observations, interviews, and documentation. The results of this research, the implementation of the coaching program given to orphans and the have not at Laznas Sahabat Orphans of Pekanbaru City in the form of dormitory programs (dormitory for pious and independent orphans), and education (intensive compensation for students and support for achievement orphans). The goal is for orphans and the have not to become pious children, achieve, develop the talents and talents they have in both academic and non-academic fields.

**Keywords: Implementation of the Program, Orphaned The Have Not, Orphans Friend.**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, nikmat, hidayah, dan petunjuknya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru”. Sholawat beriringan salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehatnya selama masa perkuliahan, dan selaku dosen pembimbing yang telah begitu sabar membimbing penulis bisa sampai pada tahap penyelesaian skripsi.
5. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku sekretaris program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan pengajaran kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Pengurus dan anak asuh yatim dhuafa Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru yang telah membantu dan memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian pada lembaga ini sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Teristimewa kedua orang tua, dan adik tersayang yang begitu sabar berkorban, memberi dorongan, semangat, dan membantu penulis baik



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan moril dan bantuan materil serta doa dan kasih sayang yang tiada henti hentinya.

9. Kepada Jumiyyati, Hesti Lolita, Veronica Wulandari, dan Celsi Maulidia selaku rekan rekan sepenelitian yang telah bekeja sama dengan baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi yang memerlukan dan membacanya. Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekeliruan dan kekhilafan selama proses penyusunan skripsi ini.

**Pekanbaru, 26 November 2023**

**Penulis,**

**Sumi Wahyuni**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Pemikiran.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Sumber Data.....	21
D. Informan Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Validitas Data.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah.....	26
B. Visi dan Misi .....	27
C. Logo .....	28
D. Struktur .....	29
E. Program.....	29
F. Sosial Media.....	34
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAB PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan .....	55
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Penutup.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	6
Tabel 3.1.....	22
Tabel 4.1.....	30



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 .....	20
Bagan 4.1 .....	29

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 .....	28
Gambar 4.2 .....	31
Gambar 4.3 .....	31
Gambar 4.4 .....	35
Gambar 4.5 .....	36
Gambar 4.6 .....	37
Gambar 4.7 .....	37
Gambar 5.1 .....	47
Gambar 5.2 .....	52
Gambar 5.3 .....	55

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Isu kemiskinan salah satu permasalahan yang sering diperdebatkan oleh masyarakat Indonesia khususnya anak-anak yang ikut sebagai dampak dari kemiskinan ini. Kemiskinan tidak selalu dilihat dari segi kurangnya materi yang dikenal berupa sandang, pangan, papan. Ada yang harus diperhatikan selain dari itu, seperti terbatasnya portal menuju pendidikan, prasarana, kesehatan, dan terbatasnya jalan pada sumber daya ekonomi (Mawardi Dalimunthe, 2021:31). Nabi Muhammad SAW sudah menjelaskan di dalam hadits-haditsnya bahwa kemiskinan dapat membahayakan kehidupan manusia. Seperti rusaknya moral dan etika karena ketika berada di posisi miskin mereka bisa saja bertindak yang berlawanan dengan moral dan etika, kemiskinan juga dapat merusak akidah karna adanya timbul keraguan terhadap pembagian rezeki yang tidak adil (Nurul, Izzah Asmuni dan Tuti Angraini, 2022:22). Terdapat beberapa upaya yang bisa dilakukan sebagai pengetasan kemiskinan ini, terkhususnya agama Islam mewadahi (ZISWAF) Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf untuk kelancaran kehidupan sesama umat muslim.

Guna menciptakan dan meningkatkan kesejahteraan sosial, dibentuk lembaga LAZ (Lembaga Amil Zakat) dan BAZ (Badan Amil Zakat). Salah satu bagian dari rukun Islam yaitu zakat memiliki kekuatan yang begitu *urgent* kehidupan sosial. Disamping untuk seorang hamba mematuhi perintah dari Sang Pencipta untuk berzakat, zakat juga diimplementasikan untuk disalurkan kepada yang membutuhkan guna menciptakan masyarakat sejahtera, merata, dan cerdas (Heni Hendrawati Nurwati, 2019: 41-42).

Untuk pengetasan kemiskinan zakat produktif sangat cocok untuk mensejahterakan masyarakat dengan memberikan pelatihan sampai mereka dapat mengelola sendiri. Sama halnya dengan infaq, shodaqoh, dan wakaf yang juga berperan dalam membantu pengetasan kemiskinan, hal yang lumrah jika dana zakat produktif, infaq, shodaqoh dan wakaf dihimpun sebagian untuk kebutuhan pendidikan, yang diwujudkan melalui perantara lembaga-lembaga atau organisasi untuk membina dan membimbing anak-anak yang tidak berkecukupan kemudian masih sangat butuh dengan pendidikan supaya mewujudkan kualitas hidup yang gemilang.

Dalam Islam terdapat golongan yang berhak menerima bantuan dana zakat yang dikenal dengan *Asnaf Tsamaniyah* diantaranya yaitu; fakir, miskin, amil, *mu'allaf*, *riqab* (budak), *gharim* (orang yang bangkrut), *fi sabilillah*, dan *ibnu sabil* (Rahmad Hakim, 2018: 394). Jika dilihat secara *general* anak yatim merupakan salah satu golongan yang termasuk kategori miskin secara ekonomi memiliki keterbatasan atau kekurangan. Jadi mereka perlu diperhatikan dalam hal ini karena kemampuan yang terbatas untuk menjalani hidup.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau. Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam agama Islam fakir miskin dan anak yatim hal ini sangat diperhatikan, bahkan Islam sendiri menjadikan posisi anak yatim sangat spesial. Bukti nyata sudah tercantum pada firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 220:

﴿ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ تُخَاطَبُوا عَنْهُمْ فَأَخْوَانِكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْنَتَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: “Tentang dunia dan akhirat. Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang anak-anak yatim. Katakanlah: “Memperbaiki keadaan mereka adalah baik!” Dan jika kamu mempergauli mereka, maka mereka adalah saudara-saudaramu. Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan yang berbuat kebaikan. Dan jika Allah menghendaki, niscaya Dia datangkan kesulitan kepadamu. Sungguh, Allah Maha Perkasa, Maha Bijaksana”.

Pada penjelasan ayat di atas peneliti menyimpulkan bahwa melayani anak yatim yang dimaksud dengan menjamin kehidupan, melindunginya, menyantuninya, dan merawatnya hingga masa mereka sudah mampu untuk berdiri di kaki sendiri berarti mereka sudah berbuat amal kebajikan sebagai seorang muslim. Anak-anak yang ditinggalkan oleh orang tua terutama ayahnya menghadap Sang Illahi sehingga menjadikannya yatim apalagi dalam keadaan tidak berkecukupan (dhuafa) sangat perlu diperhatikan oleh orang sekitar. Supaya kehidupannya tertata di masa mendatang dan mereka juga ikut merasakan bahagia dengan adanya peran pengganti ayah.

Terdapat beberapa tempat yang biasa dijadikan untuk penempatan khusus bagi anak yatim dan dhuafa agar mereka diperhatikan secara materi, terbin, terarah, dan tertata dalam kehidupannya, seperti asrama khusus dan panti asuhan. Di Pekanbaru sudah banyak tempat untuk pembinaan anak yatim beberap diantaranya; Yatim Village, Rumah Yatim Pekanbaru, Panti Asuhan Al-Istiqlal, Panti Asuhan Ladang Amal, Yayasan Panti Asuhan Ladang Amal, Panti Asuhan IMSA, Panti Asuhan Mufariddun Pekanbaru, Panti Asuhan Sri Mujinab, Panti Asuhan Al-Muzzaki, Laznas Sahabat Yatim Pekanbaru, dan masih banyak lagi.

Laznas Sahabat Yatim salah satu lembaga amil zakat yang terletak di Pekanbaru mereka fokus kepada pembinaan anak yatim dan dhuafa kemudian memfasilitasi anak-anak yatim dan dhuafa untuk mendapatkan perkembangan dan pembinaan yang layak, walaupun ekonomi mereka berada di bawah rata-rata, tapi dengan adanya fasilitas yang tersedia menjadikan mereka dapat menjalani kehidupan sehari-hari untuk kelangsungan hidup.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU  
Jurnal Ilmiah UIN Suska Riau  
Tataesamiah UIN Suska Riau  
Kategori: Pendidikan  
Penyuntingan: Yarif Kasim Riau



Kegiatan yang dilaksanakan oleh Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru memiliki struktur yang jelas dan terprogram sehingga menjadikan anak-anak yatim dan dhuafa disana mengalami peningkatan setiap harinya, dan berdampak positif bagi mereka. Dengan mengikuti program yang diadakan oleh Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru. Anak-anak tersebut terus mengalami peningkatan atau perkembangan sering kali memenangkan perlombaan yang diikutinya karena ketekunan mereka dan fasilitas yang mendukung.

Melihat latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru. Penelitian yang akan dilakukan mengenai “Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru”. Peneliti akan berfokus pada pembahasan pelaksanaan program yang dilakukan oleh pihak Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu untuk memberi penjelasan dan batasan istilah-istilah pada penelitian ini.

### 1. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru berbentuk pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh prosedur, kebijaksanaan, dan sumber daya yang diterapkan kepada anak-anak yatim dan dhuafa dengan beberapa program diantaranya; Yatim Center seperti keasramaan ASAH (Asrama Anak Sholeh) dan yatim mandiri. Program Pendidikan seperti SIADIK (Santunan Intensif Anak Didik), dan dukung yatim berprestasi. Semua program-program yang akan membawa suatu hasil untuk mencapai tujuan.

### 2. Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa

Pembinaan anak yatim dan dhuafa merupakan tindakan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi yang bergerak dibidangnya berupa kegiatan dilakukan secara efektif dan efisien, untuk mengarahkan mereka ke arah yang lebih baik.

### 3. Laznas Sahabat Yatim

Laznas Sahabat Yatim merupakan lembaga amil zakat yang bergerak dalam bidang pengasuhan dan pemberdayaan anak-anak yatim, mengelola, mengatur, dan membimbing. Laznas Sahabat Yatim hadir ditengah kesulitan dan ketidakberdayaan mereka karena gencatan ekonomi dan kehilangan orang tua. Lembaga ini secara tidak langsung sudah membantu sesama manusia.

## C. Rumusan Masalah

Bedasarkan dari pemaparan pada latar belakang dan penegasan istilah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



bagaimana Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru?

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Kegunaan Akademis**

- 1) Hasil penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) guna untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas untuk peneliti mengenai usaha pelaksanaan program pembinaan anak yatim dan dhuafa di Laznas Sahabat Yatim khususnya Kota Pekanbaru.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi keilmuan yang bisa juga penelitian ini dijadikan sebagai sarana yang membantu untuk memperluas teori-teori dalam pelaksanaan program.

#### **b. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan oleh pihak Lembaga Sahabat Yatim Kota Pekanbaru dalam memperhatikan pentingnya memerdekakan kesejahteraan sumber daya manusia dengan terlaksananya program, terutama anak yang menjadi generasi gemilang penerus di masa yang akan datang dan sebagai penerimaan estafet kepemimpinan untuk merealisasikan harapan bangsa Indonesia dikemudian hari yang adil dan makmur.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis sudah menyusun sistematika penulisan agar menunjukkan hasil penelitian yang mudah dan bisa dipahami. Adapun susunan sistematika akan dibagi menjadi lima bab, dan masing-masing dibagi menjadi sub-sub bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## **BAB II**

### **:TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mengemukakan kajian, landasan teori yang digunakan dan kerangka pemikiran pada Laznas Sahabat Yatim di Pekanbaru.

## **BAB III**

### **:METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang penjabaran metodologi penelitian yang digunakan peneliti yaitu desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV**

### **:GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisi tentang asal muasal berdirinya Laznas Sahabat Yatim, Struktur Laznas Sahabat Yatim, Visi dan Misi Sahabat Yatim, dan tujuan dari Laznas Sahabat Yatim.

## **BAB V**

### **:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan dengan rinci hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian pada Laznas Sahabat Yatim khususnya Kota Pekanbaru.

## **BAB VI**

### **: PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kajian Terdahulu

Agar terhindar dari kesamaan isi dari penelitian baik dari judul dan lain-lain, maka peneliti melakukan pembatasan masalah karena akan hal ini penting yang akan menjadi pembeda terhadap penelitian terdahulu dan sebagai acuan dasar untuk landasan yang digunakan, kajian terdahulu diambil dari penelitian-penelitian dianggap relevan yang pernah dilakukan sebelumnya :

**Tabel 2.1**  
**Kajian Terdahulu**

No.	Nama Penulis, Tahun, Judul Penelitian	Metode dan Masalah	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1.	Nur Halimah (2022), "Pelayanan Sosial Bagi Anak Yatim dan Dhuafa di Panti Mizan Amanah Bintaro, Jakarta Selatan."	Metode penelitian yang dilakukan berupa penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik pengambilan sampel memakai <i>purposive sampling</i> . Penelitian dilakukan dengan melihat dari permasalahan yang ada di lapangan yaitu rendahnya faktor ekonomi keluarga anak yatim dan dhuafa	Hasil dalam penelitian ini menemukan beberapa jenis dan langkah pelayanan sosial yang ada di panti, tahapan pelayanan seperti tahap pendekatan awal, pemahaman masalah, pemecahan masalah, serta pengakhiran layanan sedangkan jenis pelayanan sosial yang difasilitasi seperti asrama, makanan,	Persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan yaitu pembahasan menyangkut seputar anak yatim dan dhuafa sama sama dibawah naungan lembaga. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian terdahulu ialah pada penelitian terdahulu peneliti melakukan bagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sehingga tidak mendapatkan hak yang seharusnya yang mengharuskan panti membina mereka dengan cara memenuhi berbagai kebutuhan mereka.	konsultasi, pendidikan, kesehatan, hiburan serta keterampilan beragama.	pelayanan sosial yang diberi oleh Panti Mizan kepada anak yatim dan dhuafa. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan membahas pengaruh dari program yang diberi oleh Laznas Sahabat Yatim kepada anak yatim dan dhuafa.	
2.	Fiki Aulia Yunadi (2020), "Pemberdayaan Kaum Dhuafa Oleh Yayasan Sahabat Yatim Indonesia Melalui Pendidikan Keterampilan Di Kelurahan Paku Jaya Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan."	Metode penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, analisis yang dilakukan deskriptif. Data yang diperoleh di lapangan diolah secara sistematis berupa tertulis, perkataan dari orang dan perilaku yang diamati, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi	Hasil penelitian ini menjelaskan proses, tahapan dan konsep pemberdayaan masyarakat yang sudah diaplikasikan oleh Yayasan Sahabat Yatim Indonesia sudah sesuai sebagaimana teori pemberdayaan masyarakat pada umumnya dan mereka yang mengikuti pemberdayaan dan pelatihan sudah	Persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan yaitu pembahasan berkaitan dengan kaum dhuafa dan dalam lembaga yang sama. Sedangkan perbedaannya penelitian ini dengan yang akan diteliti ialah pada penelitian terdahulu peneliti melakukan bagaimana

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan melihat dari permasalahan kaum dhuafa sebagai salah satu penyandang masalah kesejahteraan sosial maka pemerintah membentuk program dengan mendirikan lembaga bertujuan untuk menyelesaikan kesenjangan sosial dan memenuhi kebutuhan masyarakat.</p>	<p>mengikuti dengan baik sehingga mendapatkan <i>impact</i> yang baik pada mereka.</p>	<p>tahapan dan proses pemberdayaan masyarakat yang diterapkan oleh lembaga sahabat yatim kepada kaum dhuafa kemudian tempat atau lokasi penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu meneliti lembaga sahabat yatim yang terletak di Tanggerang sedangkan penelitian ini lembaga sahabat yatim yang berada di Pekanbaru</p>
3.	<p>M. Dhiyauddin Abdul Choir, (2016), “Pembinaan Anak Asuh Dalam Pembentukan Perilaku Di Panti Asuhan Daarul Hikmah Borobudur Kabupaten Magelang.”</p>	<p>Metode penelitian dengan penjabaran deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulannya dengan cara observasi, <i>interview</i>, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data dan diskripsi data,</p>	<p>Hasil penelitian pembinaan selama dijalankan di panti asuhan ini dibagi jadi tiga aspek antara lain pembinaan agama yang dapat merubah perilaku spiritual keimanannya, ketrampilan, dan pembinaan</p> <p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pembinaan yang dilakukan oleh suatu lembaga kepada anak. Sedangkan perbedaannya penelitian</p>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dan teori yang digunakan teori prilaku sosial yang terdiri aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Masalah dari penelitian ini dilihat dari fenomena kemerosotan akhlak remaja yang hampir terjadi diseluruh daerah di Indonesia, beriringan dengan kemajuan informasi yang memberikan dampak negative sehingga diperlukan pembinaan untuk mendampingi remaja.</p>	<p>mental.</p>	<p>terdahulu fokus pembinaan kepada anak remaja yang mempunyai moral tidak baik karena faktor arus informasi, penelitian yang akan diteliti fokus kepada pelaksanaan program pembinaan anak yatim dan dhuafa.</p>
--	---	----------------	---

## B. Landasan Teori

### 1. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh suatu lembaga untuk mencapai rencana tertentu secara teratur, terarah, terencana untuk mencapai tujuan yang sudah diharapkan (Dapatemen pendidikan dan kebudayaan, 2001:267). Pelaksanaan merupakan juga bentuk usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan seluruh rencana kebijakan yang sudah ditetapkan atau digarap dengan seluruh keperluannya, penanggung jawab, tempat pelaksanaanya, rangkaian apa saja yang akan dikerjakan, kemudian tindak lanjut setelah rangkaian proses kegiatan tindak lanjut sesudah kebijaksanaan atau program yang ditetapkan atas dasar pengambilan keputusan, langkah operasional maupun strategis guna terealisasi sesuai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan program yang sudah direncanakan diawal (Abdullah Syukur, 2017:627).

Adapun defenisi pelaksanaan menurut beberapa ahli, diantaranya (Rahardjo Adisasmita, 2011) :

- a. Siagian S.P mengungkapkan bahwa pelaksanaan merupakan segala tahapan pemberian motivasi dari atasan kepada bawahannya menjadikan mereka ingin bekerja dengan ikhlas dan ulet supaya tercapai tujuan komunitas organisasi dengan efektifis, ekonimis, dan efesien.
- b. Westra mengungkapkan pelaksanaan merupakan suatu usaha-usaha yang dilaksanakan untuk merealisasikan seluruh planning dan kebijaksanaan yang sudah digarap dan ditetapkan dengan melengkap segala yang diperlukan, tempat dan waktu pelaksanaannya.
- c. Bintoro Tjokroadmudjoyo mengungkapkan bahwa pelaksanaan sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yang awal mulanya dari kebijakan untuk mencapai tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu projek dan program.

Faktor-faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu pelaksanaan, diantaranya yaitu (Abdullah Syukur, 2017:627) :

- a. Komunikasi, suatu perencanaan dapat dilaksanakan dengan baik apabila pelaksana dapat memahami dengan jelas. Hal ini berpengaruh pada penyampaian informasi, konsistensi informasi yang disampaikan, dan kejelasan informasi.
- b. Diposisi, komitmen dan perilaku dari pelaksanaan pada program terutama bagi mereka yang terlibat pada pelaksanaan program
- c. Sumber daya, dalam point ini mencakup beberapa komponen yaitu tersedianya jumlah anggota yang memiliki kualitas, infomasi yang penting untuk menentukan keputusan atau kewenangan yang cukup agar dapat menjalankan tugas sebagai tanggung jawab dan fasilitas yang diperlukan ketika pelaksanaan. (Henry Simanora, 2006:5)
- d. Struktur birokrasi, yang menjadi operator atau mengatur jalannya program. Apabila hal ini tidak rumit untuk mencapai hasil yang maksimal, karna penyelesaian masalah akan membutuhkan solusi penanganan dan penyelesaian khusus.

Program sering kali dikaitkan dengan rancangan, perencanaan, persiapan, dan desain. Desain asal kata dari bahasa Inggris yakni “*decide*”. Jadi desain merupakan rencana dalam aspek pembelajaran, rencana pembelajaran disebut juga program pembelajaran (Mudasir, 2012:1).

Program merupakan ungkapan yang berisi kesimpulan dari beberapa tujuan tau harapan yang saling terkait dan saling bergantung, guna mencapai sasaran yang serupa. Sering kali suatu program mencakup semua kegiatan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berada di bawah naungan lembaga, atau sasaran yang saling melengkapi dimana seluruhnya wajib dilakukan serempak atau berurutan (Muhaimin Suti'ah, dan Sugeng Listiyo Prabowo, 2009:349).

Terdapat beberapa program yang dilakukan oleh suatu lembaga yang berbentuk nirlaba untuk terlaksananya kegiatan yang sudah disusun sedemikian rupa, beberapa diantaranya yaitu:

a. Yatim Center

Anak yatim merupakan anak-anak yang memperoleh penderitaan di usia dini, termasuk golongan dhuafa terabaikan disebabkan orang tuanya baik ayah maupun ibu yang telah tiada. Mereka anak-anak yang seharusnya mendapatkan kasih sayang dan perhatian yang hangat dari salah satu diantara keduanya seperti anak-anak lain pada umumnya terhalang karena ketiadaan orang tua. Sehingga mereka sangat membutuhkan kehidupan yang layak dengan cara mendapatkan pendidikan dan pola asuh yang baik baik dari orang tua angkat maupun lembaga-lembaga nirlaba yang fokus terhadap anak yatim.

b. Pendidikan

Pada pemikiran dan kajian mengenai pendidikan, diketahui ada dua istilah yang hampir serupa bentuknya dan biasa dipakai dalam dunia pendidikan, yaitu *pedagogi* (pendidikan) dan *pedagoik* (ilmu pendidikan). Pedagogi memiliki makna yang tugasnya membimbing anak dalam perkembangannya terhadap diri sendiri dan mempunyai tanggung jawab. Mendidik banyak macamnya seperti: segala sesuatu yang berkaitan dengan pertumbuhan manusia, mulai dari pertumbuhan pikiran, keterampilan, kesehatan, fisik, sosial, kemauan, perasaan, hingga pertumbuhan religious (Abd Rahman dkk).

Pendidikan merupakan sesuatu usaha yang harus diwujudkan secara terencana dan sadar untuk menciptakan suasana menuntun ilmu dan proses pembelajaran supaya siswa aktif dalam membentuk dan mengembangkan kemampuan yang mereka miliki untuk mempunyai pegangan kekuatan kepribadian, pengembangan diri, akhlak mulia, spiritual keagamaan serta kemampuan kreatifitas yang dibutuhkan oleh masyarakat dan diri mereka.

## 2. Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa

### a. Definisi pembinaan

Pembinaan kata asal muasalnya berasal dari bahasa arab "*bina*" bermakna bangunan. Sedangkan jika dimasukkan ke dalam Bahasa Indonesia, apabila suatu kata diberi awalan "pe" dan berakhiran "an" menjadi pembinaan yang memiliki makna sama dengan tindakan, modernisasi atau reformasi, penyempurnaan usaha dan sesuatu aktivitas





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang menghasilkan nilai positif (Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994:177). Atau pun bisa diartikan sebagai usaha seseorang dalam menyokong dirinya untuk menambah dan mengasah keahliannya, supaya terarah untuk kelangsungan kedepannya mendapatkan manfaat sosial.

Pembinaan merupakan usaha memajukan, mendayagunakan, dan memajukan produktivitas aktivitas setiap profesi tenaga kerja yang terdapat di semua aspek manajemen lembaga organisasi dan jenjang pendidikan. Maksud dari pembinaan ini untuk memperhatikan peningkatan pengetahuannya, pola pikir yang luas, perilaku terhadap profesinya, dan kemampuan terampil seseorang dalam menjalankan tugasnya setiap hari sehingga terjadi *progress* dalam produktivitas kerjanya (Nadia, 2019:1). Program pembinaan sering kali dilaksanakan atas dasar keadaan yang memiliki kekurangan dan permintaan lembaga organisasi, atau dilihat dari adanya kebutuhan dan kehendak untuk berkembang di lingkungan lembaga organisasi itu sendiri.

Dapat dipahami bahwa pembinaan sesuatu yang sudah direncanakan dengan matang guna mengembangkan sesuatu yang sudah ada mencapai ke arah yang lebih baik. Pembinaan ini bisa dilaksanakan dalam dua kategori secara formal dan non formal yang dikerjakan secara teratur, terarah, terencana, dan mempunyai tanggung jawab. Pembinaan ditujukan untuk membimbing, menumbuhkan hingga mengembangkan keterampilan, karakter, dan pengetahuan, untuk pegangan terciptanya skill berguna secara maksimal untuk *personal* yang *independent* (Enung Fatimah, 2002:42).

#### b. Definisi anak yatim

Defenisi anak yatim secara etimologis berasal dari kata *ya-ta-ma* yang berarti kesendirian. Jika diartikan agar dapat dimengerti pengertian yatim merupakan anak yang ditinggal mati oleh orangtua laki-laki atau biasanya disebut ayah apabila usia anak tersebut belum mencapai masa baligh tetapi apabila sudah baligh tidak lagi disebut sebagai anak yatim (Kasyaf S, Ben Akrom, 2012:1).

Pada salah satu didalam hadits dari Anas ra, bahwa ia menyebutkan, Rasulullah saw bersabda: “*Tidak disebut sebagai anak yatim ketika dia telah bermimpi hingga keluar air mani*”. (HR. Abu Hanifah).

Anak yatim merupakan anak-anak yang memperoleh penderitaan di usia dini, termasuk golongan dhuafa terabaikan disebabkan orang tuanya baik ayah maupun ibu yang telah tiada. Mereka anak-anak yang seharusnya mendapatkan kasih sayang dan perhatian yang hangat dari

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu diantara keduanya seperti anak-anak lain pada umumnya terhalang karena ketiadaan orang tua. Tiada lagi yang mendengarkan keluhan tempat mereka mengadu, berlindung, serta menerima pakaian, makanan yang pantas dan layak. Tak jarang juga mereka tidak menerima pendidikan maupun bimbingan yang kualitasnya baik. Maka dari situ di hadapan Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW mereka anak yatim teramat mulia (Afifah Suparti, 2019:25).

Mereka sebagai anak yatim sangat mengharapkan kehangatan berupa kasih sayang, mengharapkan ketenangan, perhatian yang cukup, arahan serta bimbingan. Anak-anak yatim juga berhak berkembang dan tumbuh dengan mendapatkan pendidikan agar masa bisa meraih impiannya untuk membangun serta mengharumkan nama bangsa yang lebih cemerlang di tingkat Internasional.

c. **Hal-hal yang harus diperhatikan untuk anak yatim:**

Allah SWT di dalam Al-Qur'an telah memberitahu dan mengatur mengenai anak-anak yatim yang ada sangkut pautnya terkait dengan keimanan, agama, perkawinan, harta warisan dan masih banyak lagi. Dalam agama Islam anak yatim termasuk sesuatu yang sangat *urgent*, dimana anak-anak yatim ini membutuhkan perlindungan berupa penanganan dan perhatian yang benar benar dari orang yang mempunyai hati nurani dan rasa peduli yang tinggi, Allah SWT telah memberitahu didalam firman-Nya memberitahu kepada orang yang bertakwa dan beriman untuk membantu, mempertikan dan memberi pertolongan kepada anak yatim terkait dengan hal-hal berikut:

1) Senantiasa berlaku baik kepada anak yatim

Terdapat di dalam Al-Qur'an tentang berbuat baik pada seluruh manusia termasuk anak yatim

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي  
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ  
الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ  
أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا﴾

Artinya: “Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.*” (QS. An-Nisa: 36)

Ayat di atas memberitahu bahwa kita haruslah senantiasa memperlakukan mereka (anak-anak yatim) dengan perbuatan yang baik dan pantas supaya menjadikan kehidupan mereka yang nyaman, bahagia, tenang, dan sejahtera. Apabila tidak diperlakukan dengan semestinya dikhawatirkan kehidupan mereka akan sengsara dan menderita. Memperlakukan mereka dengan baik dapat menolong kesengsaraan yang dialaminya sejak dini, menjadikannya bersemangat untuk menjalani hidup ini demi masa depan.

- 2) Membina mereka secara etis dan adil

Bentuk peduli terhadap anak yatim dengan mengangkat mereka menjadi anak angkat kita yang diurus di rumah atau dibina di tempat seperti asrama dan panti asuhan dan dibina dengan adil tidak membedakan bedakan satu sama lain karena setiap orang pasti memiliki perilaku yang beragam oleh karena itu kita sebagai yang membina mereka mesti memiliki pengertian yang cakap dan stabil. Dengan membina anak yatim di tempat yang layak baik dari segi lingkungan pengajaran maka anak-anak yatim akan berkembang dan tumbuh dengan semestinya.

- 3) Menghormati anak yatim

Menghormati dan memuliakan anak-anak yatim merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap manusia karena dengan kita menghormati dan memuliakan mereka bisa membuatnya merasa bahagia dan menjadikan harga diri mereka terangkat, bersemangat dalam hari-hari mereka, dan menjadi lebih kuat hati menghadapi permasalahan. Tidak diperkenan mengucapkan sesuatu yang membuat hati mereka sakit seperti perkataan kasar bahkan sampai mendiskriminasi dengan cara memukul kepada mereka.

- 4) Membiayai dan memberi makan anak yatim

Anak-anak yatim yang tidak ditinggalkan warisan berupa harta oleh orang tua mereka, maka harus diperhatikan dengan diberi pertolongan makanan dan harta. Sebagaimana firman Allah SWT sudah memberi peringatan kepada hamba-Nya mengenai harta yang mereka miliki harus disalurkan untuk membantu anak yatim, terdapat dalam Al-Qur'an:

وَآتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “...dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim.” (QS. Al-Baqarah: 177).

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang-orang yang sudah dititipkan atau dilimpahkan harta yang berlebih oleh Allah SWT untuk merangkul kaum dhuafa, dengan berbagi kepada mereka harta dan makanan yang kita punya, supaya mereka tidak kelaparan dan menikmati hidup yang layak.

#### 5) Berbaur dengan anak yatim seperti saudara

Berbuat baik kepada semua orang merupakan suatu keharusan tanpa memandang perbedaan satu etnis tertentu. Jadi tidak ada alasan untuk tidak berbaur dengan anak yatim. Perintah Allah SWT telah memperingatkan kepada hambanya supaya tidak bersikap tak peduli dan masa bodoh. Jika mereka kaum muslimin belum mampu untuk mengasuh anak yatim bersama mereka, maka mereka masih punya banyak kesempatan untuk memuliakan anak yatim bisa merealisasikannya dengan berbagai cara, salah satunya merangkul anak-anak yatim itu untuk berbaur dan menganggapnya sebagai kerabat kita sendiri. Dengan seperti itu mereka tidak lagi terasing dan kesepian, bahkan dapat membuat mereka lebih myaman dan terbuka untuk berbagi cerita tentang apa yang mereka rasakan.

#### 6) Menjaga harta anak yatim

Harta anak yatim perlu dijaga atau disimpan tujuannya agar memenuhi kebutuhan hidupnya sampai ia besar kelak. Seorang yang menjaga harta anak yatim tersebut harus benar-benar menyimpannya dengan baik sesuai dengan amanah yang sudah ditetapkan tetap terjaga utuh sehingga harta tersebut bisa membawa manfaat di kehidupannya di masa mendatang.

#### 7) Memperhatikan tempat tinggal mereka

Sebagai sesama muslim kita harus memperhatikan bagaimana keadaan orang sekitar jika dilihat dari aspek anak yatim, tak sedikit dari mereka yang menempati tempat tinggal yang kurang layak untuk dihuni, maka kita apabila kita diberi kelebihan rezeki oleh Allah SWT maka sebaiknya kita memperbaiki rumah tempat mereka tinggal apabila memang kurang layak untuk di tempati. Hal ini memiliki maksud dan tujuan untuk menjaga warisan harta benda yang dititipkan sepeninggalan orang tua mereka.

#### d. Hak-hak anak yatim:

Setiap manusia mempunyai haknya masing-masing sama halnya juga anak yatim, mereka berhak mempertahankan haknya untuk menyelamatkan kehidupannya, berikut beberapa hak-hak anak yatim:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) Harta peninggalan orang tua

Jika orang tuanya sebelum meninggal memiliki simpanan harta yang cukup untuk biaya anak yang ditinggalkannya, maka anak tersebut atau anak yatim berhak untuk mendapatkan harta orang tuanya. Harta orang tuanya itu belum boleh dipegang oleh anaknya apabila mereka belum baligh atau cerdas (sampai bisa mengelola keuangan) tetapi harta sepeninggalan orang tuanya ini sebaiknya dipegang oleh seseorang yang bisa menjaga harta dengan baik. Ketika pemindahan harta yang akan dititipkan harus menghadirkan pihak ketiga yang biasa disebut saksi.

## 2) Harta warisan orang lain

Apabila seseorang mukmin yang memiliki harta berlimpah kemudian ketika mereka membagi harta warisan mereka kepada kerabat keluarganya dan masih tersisa sebagian dari hartanya itu maka anak yatim dan orang miskin bisa menerima harta warisan tersebut walaupun dalam islam secara syariat tidak mendapatkan persentase yang ditetapkan.

3) *Ghanimah*

*Ghanimah* merupakan harta dari rampasan perang di masa Nabi Muhammad SAW, Rasulullah saat selesai dalam peperangan dan beliau mendapat harta rampasan perang dari lawan, Rasulullah SAW memberi hasil rampasan tersebut dan selalu ingat dengan haka nak yatim.

4) *Fa'i*

Tidak jauh beda dengan *ghanimah*, *fa'i* merupakan harta yang diperoleh dari harta yang ditinggalkan oleh musuh.

## e. Larangan terhadap Anak Yatim:

## 1) Mendekati harta mereka

Harta anak yatim semestinya haruslah dijaga supaya jumlahnya tetap. Dan juga perlu pemeliharaan supaya harta mereka tidak hilang atau tertukar. Itu sebabnya Allah SWT melarang siapapun mendekati apalagi sampai memakan harta mereka.

## 2) Menukar harta mereka

Menjaga harta anak yatim suatu hal yang *challenged*, orang mukmin yang menjaga harta anak yatim diingatkan oleh Allah SWT supaya tidak menukar harta miliknya dengan harta anak yatim, mereka wajib memiliki prinsip dan mengontrol hawa nafsu untuk sungguh-sungguh menjalankan amanah. Mendekati harta anak yatim saja Allah melarang apalagi jika menukarnya, sesuatu dari yang baik ditukar menjadi sesuatu perbuatan tercela, akibatnya nilai dari benda

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut rendah tiada guna. Jadi jaga saja harta mereka dengan semestinya sampai harta tersebut bisa diserahkan kepada pemiliknya jika sudah tiba waktunya.

## 3) Memakai atau memakan harta mereka

Sangatlah tidak diperbolehkan memakan yang bukan jadi hak milik kita apalagi sampai memakan harta anak yatim yang sudah jelas anak-anak yatim tergolong pada kaum dhuafa. Haram hukumnya bagi mereka yang memakai harta anak yatim tanpa ada *urgent* yang mendesak. Akan tetapi haram pula hukumnya jika harta tersebut diberikan kepada mereka.

Terdapat hadits Rasul yang menyatakan, dari Abu Hurairah ra bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: *“Jauhilah tujuh perkara muubiqaat (yang mendatangkan kebinasaan).” Para sahabat bertanya, ‘Apakah ketujuh perkara itu, wahai Rasulullah?’ Rasulullah menjawab, ‘Menyekutukan Allah, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan Allah kecuali dengan alasan yang dibenarkan syari’at, memakan riba, memakan harta anak yatim, melarikan diri dari medan pertempuran, melontarkan tuduhan zina terhadap wanita-wanita mukminah yang baik-baik dan tidak tahu-menahu dengannya”*. (HR. Bukhari dan Muslim).

## 4) Berprilaku zalim

Siapapun yang berprilaku sewenang-wenang atau zalim kepada anak-anak yatim maka ia akan mendapatkan dosa, karena Allah SWT sudah berfirman di dalam Al-Qur’an:

قَامَا الْيَتِيمَ فَلَا تَهْزُمَا

Artinya : *“Maka terhadap anak yatim janganlah berlaku sewenang-wenang.”* (QS. Ad-Dhuha: 9).

Orang yang mengurus anak yatim sebaiknya memiliki emosi yang stabil supaya dapat mengedalikan amarahnya tujuannya agar tidak berprilaku sewenang-wenang kepada mereka, seperti menyiksa secara lahir dan batin atau bahkan mengotak-atik warisan harta peninggalan orang tua mereka. Tugas kita memelihara dan menjaga anak-anak yatim supaya mereka mempunyai hak seperti teman sebayanya.

## 8) Membaurkan harta anak yatim dengan harta sendiri

Apabila menyimpan harta anak yatim harus hati-hati dan harus dipisahkan dengan harta yang kita miliki khawatirnya akan tercampur, karna menjaga harta anak yatim harus sangat hati-hati.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa lagi jika sampai diakui begitu saja oleh pihak yang mengasuh anak yatim.

## 9) Menghardik

Allah SWT mengingatkan untuk seluruh hambanya supaya hidup saling mengasihi dan menyayangi, begitupun kepada anak-anak yatim. Karna sudah diperingatkan oleh Allah kita tidak diperbolehkan memperlakukan anak yatim semena-mena atau kasar, membentak, meghardik, apalagi sampai menghina.

f. **Kedudukan anak yatim**

Masing masing orang sudah diatur kedudukannya oleh agama Islam dengan bijaksana. Dimana biasanya secara *general* masyarakat Indonesia ini memandang kedudukan dilihat dari seberapa tinggi jabatan seseorang ataupun banyaknya harta. Berbeda dengan Islam, Islam tidak memandang dari sisi itu saja. Melainkan Allah SWT sudah menerangkan dengan jelas jikalau kedudukan hamba-Nya sama derajatnya antara satu sama lain, terkecuali pada seberapa tingkatan dari takwa mereka kepada Allah swt.

Tak jauh beda dengan halnya kedudukan anak yatim, di agama Islam Allah memposisikan anak yatim kedudukannya setara dengan anak-anak yang lain pada umumnya. Bukan berarti karena mereka taraf ekonominya yang rendah dan tidak mempunyai ayah sebagai orang tua, sehingga menjadikan mereka dipandang sebelah mata kedudukannya oleh orang sekitar. Bahkan Allah SWT saja menyebutkan bahwa anak yatim merupakan anak yang mulia di sisi-Nya, maka oleh karena itu jika Allah saja sayang kepada anak yatim maka kita sebagai hamba juga harus menyayangi anak yatim karena bagi mereka yang ikut serta memuliakan anak yatim, otomatis akan mendapat kemuliaan pula di sisi Allah SWT.

g. **Definisi dhuafa**

Merupakan manusia yang termasuk pada golongan yang hidupnya terpuruk pada kelemahan, keterpurukan, kelemahan, kesengsaraan, penderitaan, dan ketakberdayaan tiada ujung. Nasib mereka seperti bukan terjadi begitu saja dengan sendirinya tanpa ada penyebab. Keberadaan dhuafa sudah menjadi hal yang lumrah dalam *history* kemanusiaan. Imbang seperti keberadaan kaum aghniya yang mempunyai kelapangan dan kelebihan. Dapat dilihat hal ini memperlihatkan jika kehidupan setiap manusia tidak bisa dipisahkan dari aturan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT (Muhsin, 2004:1-12).

Seseorang dapat dikatakan dhuafa dilihat dari keadaan hidupnya, beberapa tanda-tandanya yaitu:

- 1) Kesulitan dalam ekonomi dan sengsara



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Keadaan yang menyebabkan mereka tidak dapat kerja
- 3) Dalam keadaan lemah tidak berdaya secara mental dan fisik.
- 4) Dalam kondisi tertindas karna dizalimi, dijajah, atau diintimidasi.

Mereka yang termasuk pada golongan dhuafa hal ini tidak bisa dikatakan sebagai nasib mereka, karena nasib itu bisa dirubah dengan usaha mereka sendiri. Dan tidak bisa juga menyalahkan Allah SWT karena telah memberikan kelapangan dan kesempitan. Allah SWT mempunyai rencana yang ini indah dan hikmah dibalik ini. Faktanya manusia terdiri dari dua golongan, Golongan pertama yaitu *the have* (aghniya) yang diberikan titipan harta berlebih, sedangkan golongan kedua *the have not* (dhuafa) yang kehidupannya tidak berkecukupan.

Sesama manusia kita berhak untuk saling bekerjasama dan membantu satu sama lain. Orang yang berlebih harta membantu yang miskin dan begitupun sebaliknya dengan demikian dapat terciptanya masyarakat yang damai, sejahtera, aman, makmur dan adil. Sama halnya seperti Allah SWT menciptakan sesuatu di dunia ini berpasang-pasangan, laki-laki dan perempuan, siang dan malam, halal dan haram, besar dan kecil, serta kaum aghniya dan dhuafa.

#### h. Orang-orang yang termasuk golongan dhuafa:

- 1.) Orang-orang fakir dan miskin
- 2.) Pengemis
- 3.) Tunanetra dan orang-orang cacat
- 4.) Ibnu sabil yang melakukan safar
- 5.) Manula
- 6.) Mualaf atau muhtadin
- 7.) Orang yang menderita penyakit
- 8.) Buruh

Mereka semua telah mendapat perhatian dari Allah SWT dan Rasulullah SAW dan mewajibkan orang-orang yang memiliki kelebihan dan kekuasaan supaya memberikan pertolongan dan bantuan. Jika enggan membantu kaum dhuafa, maka kehidupan mereka akan sengsara dan menderita.

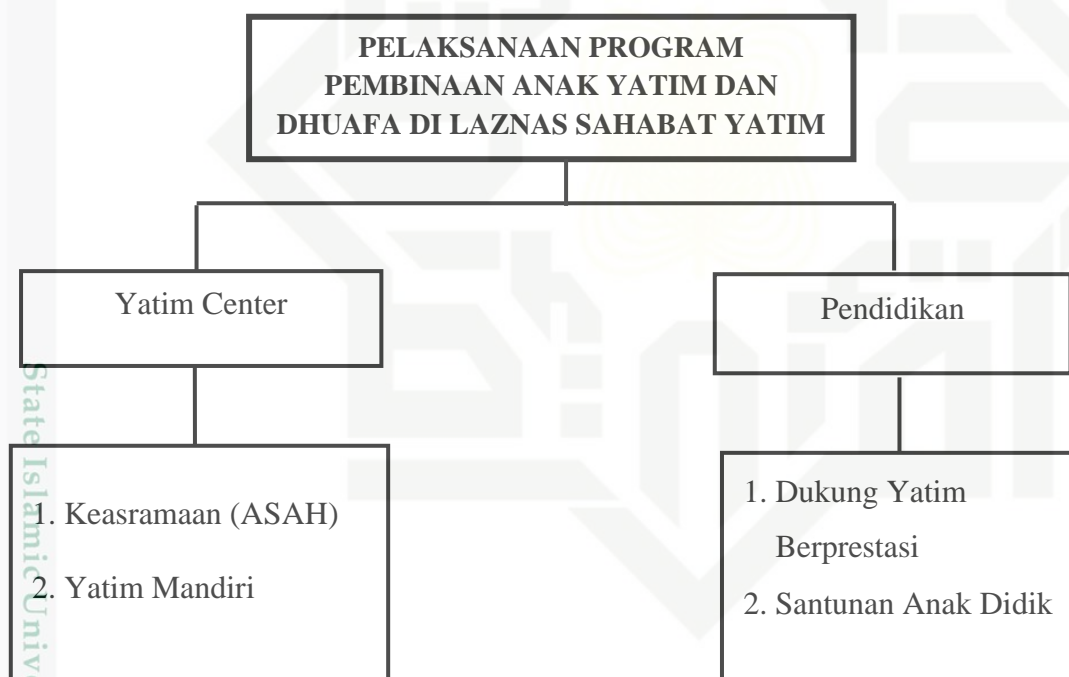
Selain mengalami kemiskinan, kaum dhuafa mengalami penderitaan dengan ketertinggalan, keterbelakangan, dan kebodohan karena tidak punya kesempatan dalam memperoleh pendidikan. Dampaknya mereka menjadi sorotan objek misi agama tertentu dan kepentingan politik. Hal ini dijadikan kesempatan yang buruk oleh oknum yang hanya memanfaatkan dengan mejebak ke dalam kemaksiatan, kemungkaran, dan kekufuran karena mereka dipandang mudah untuk dibujuk, diiming-iming harta, dan intimidasi.



Oleh sebab itu, apabila kita dititipkan harta berlebih oleh Allah SWT maka tugas kita membantu mereka agar kaum dhuafa tidak mengalami penderitaan yang lebih parah, maka kehidupan mereka perlu mendapat perhatian lebih. Salah satu cara yang bisa diterapkan seperti memberikan bantuan pembiayaan pendidikan sehingga dapat merasakan pendidikan yang layak sampai ke perguruan tinggi. Pendidikan berbasis agama juga sangat perlu diberikan kepada mereka tjuannya agar mereka tidak mudah terpengaruh oleh Gerakan pemurtadan yang tengah digencarkan oleh oknum agama tertentu. Selain itu dengan memperdalam agama juga agar mereka dapat memperkuat iman.

### C. Kerangka Pemikiran

**Bagan 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pada prinsipnya dengan menggunakan pendekatan kualitatif ingin mendeskripsikan secara esensial, menjelaskan, memberikan, atau menggambarkan kejadian peristiwa interaksi sosial yang ada di masyarakat untuk menemukan makna dalam situasi sesungguhnya.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang alami atau *natural condition* dalam artian penelitian yang dilakukan dalam situasi subjek yang sesuai dengan fakta alami. Peneliti tidak mengambil secara abstraksi, melainkan mengamati secara spesifik objek penelitiannya (Raihan, 2017:32).

Dalam melakukan penelitian, penulis mengambil pendekatan ini karena meneliti akan lebih mudah mendapatkan data secara mendalam terkait bagaimana pelaksanaan program pembinaan anak yatim dan dhuafa di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi untuk penelitian di Asrama Sahabat Yatim yang berlokasi di Jalan Rambutan no. 28, Kel Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, 28294. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret sampai bulan November 2023.

### C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

#### 1) Sumber Data Primer

Sumber yang langsung di dapat dari sumber utama lokasi penelitian. Sumber data yang didapat dalam penelitian ini berasal dari wawancara yang dilakukan dengan informan penelitian secara langsung. Data primer digunakan untuk mendapatkan informasi yang akurat dari informan yang dapat digunakan dalam bentuk verbal atau kata yang diucapkan secara perilaku atau lisan. Informan juga berarti orang yang dipastikan tahu akan seluruh permasalahan yang akan diteliti dan bisa memberi informasi yang diperlukan. Terlepas dari itu dalam menghimpun data primer melalui wawancara dan observasi oleh pihak yang bersangkutan dengan Lasnaz Sahabat Yatim Kota Pekanbaru yang berhubungan dengan pelaksanaan program pembinaan anak yatim dan dhuafa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini, data sekunder yang dipakai oleh peneliti berupa dokumen, arsip, literatur. Dokumen yang dimaksud disini berasal dari riwayat hidup, catatan data pribadi, hingga arsip-arsip Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru. Sedangkan literatur berupa buku-buku, jurnal penelitian yang bersangkutan dengan masalah dari penelitian ini.

## D. Informan Penelitian

Untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru ini maka dibutuhkan informan agar menjawab pertanyaan yang sudah dipersiapkan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilandasi pertimbangan dan tujuan terlebih dahulu. Oleh sebab itu pemilihan sumber informan dilandaskan sesuai yang sudah direncanakan sebelumnya (Muri Yusuf, 2014:369). Wawancara yang akan dicari oleh peneliti terdapat lima informan yang terdiri dari, diantaranya; pengasuh asrama (satu orang), staff pelayanan (dua orang), anak yatim (satu orang), kaum dhuafa (satu orang).

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No.	Informan	Informasi yang dicari	Jumlah informan
1.	Pengasuh asrama Laznas Sahabat Yatim Pekanbaru	Memperoleh data mengenai Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru	1 Orang
2.	Staff Pelayanan Asrama Sahabat Yatim	Mengetahui pelaksanaan program apa saja yang terdapat di Laznas Sahabat Yatim	2 Orang
3.	Anak Yatim	Mengetahui Program apa saja yang sudah dilaksanakan dan apa yang didapatkan selama berada di Laznas Sahabat Yatim	1 Orang
4.	Dhuafa	Mengetahui Program apa saja yang sudah dilaksanakan dan apa yang didapatkan selama berada di Laznas Sahabat	1 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Informan	Informasi yang dicari	Jumlah informan
		Yatim	

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1) Observasi

Teknik observasi merupakan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada fenomena yang diteliti (Amtai Alaslan, 2021:74), observasi yang peneliti lakukan dengan observasi pasif artinya peneliti datang ke lokasi penelitian tetapi tidak ikut serta ataupun terlibat dalam aktivitas (pelaksanaan program sahabat yatim) yang dilakukan oleh objek penelitian (Sugiyono, 2021). Kegiatan observasi ini dilaksanakan dengan mengamati semua yang bersangkutan tentang program pembinaan yang dilaksanakan oleh Laznas Sahabat Yatim kepada anak yatim dan dhuafa.

### 2) Wawancara

Teknik wawancara salah satu yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data dengan mempersiapkan dan mengajukan pertanyaan kepada objek yang diteliti secara lisan *face to face* atau wawancara *via* teknologi disesuaikan dengan kesanggupan narasumber (Amtai Alaslan, 2021:74). Jadi dengan dilakukannya wawancara peneliti akan mengetahui lebih dalam informasi terkait pelaksanaan program pembinaan anak yatim dan dhuafa di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru.

### 3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dengan pengumpulan data tentang berbagai kejadian peristiwa yang sudah ada sebelumnya berbentuk dokumen maupun tulisan seperti jurnal, catatan harian, dokumentasi video, foto dan sebagainya (Amtai Alaslan, 2021:74). Peneliti melakukan dokumentasi yang berkaitan dengan pihak Laznas Sahabat Yatim yang melibatkan Pimpinan dan beberapa pendamping sebagai pemberi data.

## F. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini untuk membandingkan informasi dari sudut pandang yang berbeda atau yang sering disebut triangulasi data, triangulasi yang dilakukan dengan pengecekan data atau hasil wawancara dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan di berbagai waktu apakah sesuai dengan hasil observasi atau tidak yang melalui informasi luas dan juga lengkap. Setelah itu peneliti melakukan perbandingan data wawancara atau observasi dengan dokumen-dokumen yang dimiliki Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru.

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat juga digunakan untuk memeriksa keabsahan data atau verifikasi data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1) Triangulasi Sumber, teknik yang digunakan perlu melakukan eksplorasi untuk memastikan kebenaran data dari berbagai sumber (Djam'an Satori, dan Aan Komariah, 2020:121). dalam penelitian ini untuk mengetahui secara dalam untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku pihak pengasuhan, staff pelayanan, dan anak yatim dan dhuafa Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru, maka pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan ke ketua pengasuhan, staff pelayanan, anak yatim, dan dhuafa. Dari kelima sumber data yang diperoleh tersebut dikategorisasikan, dideskripsikan, manakah pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang rinci atau spesifik.
- 2) Triangulasi Teknik, digunakan untuk mendapatkan kredibilitas dengan mengecek data yang sudah ditemukan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda, teknik yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- 3) Triangulasi Waktu, pengumpulan data dengan waktu yang berbeda-beda pada penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara pada pagi hari, bisa mengulanginya di siang hari dan mengecek kembali pada malam harinya.

#### G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data metode yang digunakan adalah analisis deskriptif yang berperan untuk memberikan gambaran secara luas tentang data yang didapatkan. Data yang didapatkan diolah dengan melakukan klasifikasi data. Klasifikasi data terdiri dari penyampaian data, pengecilan data, dan kesimpulan serta konfirmasi data untuk menyederhanakan data. Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan penafsiran terhadap data sesuai kerangka konsep untuk menjawab rumusan masalah (Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, 2015:122).

Tahap akhir dari teknik analisis data ini adalah melakukan pengecekan keabsahan data. Dengan banyak sifat uraian dari hasil penelitian yang bersifat deskriptif, kualitatif dan dokumentasi data yang telah diperoleh untuk dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif (Agus Salim, 2006:23).

##### 1) Reduksi Data

Data yang didapat dari Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru jumlahnya cukup banyak nantinya, maka untuk itu harus dicatat dengan rinci dan teliti. Karena semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin kompleks dan rumit. Itu sebabnya perlu dilakukan reduksi data supaya bisa merangkum poin pokok dan mengarah kepada hal-hal penting, dan dicari tema dan polanya. Dengan melakukan hal ini data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono,, 2021:134).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti melihat penelitian yang telah melewati prosedur reduksi dalam bentuk penyajian data dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori. Hal ini karena untuk memudahkan peneliti melakukan analisis dengan memahami apa yang terjadi di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru sehingga dapat merencanakan kerjaan selanjutnya apabila telah memahami tahap penyajian data ini (Sugiyono, 2021:137).

## 3) Menarik Kesimpulan Dan Verifikasi

Pada tahap terakhir ini peneliti menyimpulkan data yang telah disusun dan di analisis. Jika kesimpulan tidak bisa menjawab pertanyaan penelitian, jadi peneliti melakukan proses pengumpulan data kembali untuk menjawab pertanyaan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### LAZNAS SAHABAT YATIM PEKANBARU

##### A. Sejarah

Laznas Sahabat Yatim Indonesia didirikan oleh Kumara Edie pada 01 September 2009 kantor pusatnya berada di Jl. Graha Raya Blok 17 Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Sahabat Yatim yang berperan sebagai lembaga sosial yang berkecimpung dibidang pengasuhan guna untuk mendidik, mengasuh dan mencerdaskan anak-anak yatim dan dhuafa. Pada saat ini ketua Laznas Sahabat Yatim yaitu Ikhsan. Sahabat Yatim telah menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional pada 30 Desember tahun 2020. Lembaga sosial ini berdiri berawal dari keprihatinan yang dirasakan ketika melihat anak-anak yatim dan dhuafa berada dalam kepahitan hidup yang dialami, terlebih lagi dalam bentuk ekonomi yang berkecukupan bahkan kurang di Tangerang pada sat itu, oleh sebab itu didirikannya lembaga Sahabat Yatim guna untuk menjaga para anak-anak yatim dan dhuafa ini senantiasa mempunyai semangat hidup yang tinggi sampai mereka gapai impiannya, dapat menjalankan hobinya, merubah generasi yang lebih maju. Hingga kini setiap tahunnya Sahabat Yatim membantu ratusan ribu anak-anak yatim dan dhuafa serta masyarakat marginal di berbagai pelosok Indonesia (Oktapiani, 2023).

Karena kepeduliannya terhadap anak-anak yatim dan dhuafa, Sahabat Yatim memperluas ranahnya untuk mendirikan cabang di beberapa daerah. Hingga saat ini sudah ada asrama sahabat yatim ada 24 asrama di 22 kota 16 provinsi di Indonesia, cabang kantor layanan Sahabat Yatim yang tersebar di beberapa kota diantaranya; Tangerang, Depok, Bogor, Jakarta, Banjarmasin, Banjarbaru, Semarang, Yogyakarta, Kisaran, Makassar, Padang, Medan, Palangkaraya, Banda Aceh, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru. Setiap asrama memiliki kuota adik adik muqim dhuafa. Saat ini secara khusus memberikan perhatian dibidang pendidikan dengan terus memberikan dukungan bantuan untuk pendidikan dan kehidupan yang layak. Selain asrama asuh, Sahabat Yatim juga mengelola rumah tahfidz, sekolah dasar, Islam berbasis pendidikan tahfidz, dan pesantren tahfidz yatim dan dhuafa (Puspita, 2023).

Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru berdiri pada tahun 2020 yang berlokasi di Jl. Rambutan no. 28, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru 28294. Setiap asrama memiliki kuota anak-anak mukim yatim dan dhuafa khusus di Sahabat Yatim Kota Pekanbaru terdapat 10 anak mukim. setiap asrama anak yatim di Indonesia ini berbeda-beda setiap penerimaan anak mukim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergantung dari lama berdirinya karena hal ini mempengaruhi banyaknya donatur yang membantu.

Karena memang dari awal Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru tujuan utama didirikan sudah direncanakan untuk berperan sebagai lembaga milik umat yang berdiri sendiri atau mandiri, berarti lembaga yang memegang amanah supaya dipercaya oleh umat karena memprioritaskan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana dari donatur. Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru juga lembaga yang mandiri karena mereka mengelola biaya operasional (kompensasi pegawai) sebagai tanggung jawab diserahkan secara mandiri kepada hasil usaha lembaga (Puspita, 2023).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### B. Visi Misi

Adapun Visi dan Misi Laznas Sahabat Yatim adalah sebagai berikut (Oktapiani, 2023):

#### 1. Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat Kebanggaan Indonesia

#### 2. Misi

- a. Membentuk insan sahabat yatim yang profesional, berkarakter, dan bermanfaat.
- b. Mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan pelayanan terbaik dan pemberdayaan berkelanjutan.
- c. Mewujudkan sarana prasarana serta sistem pendukung yang terintegrasi, efektif dan efisien.
- d. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis, dinamis dan produktif.
- e. Menjadikan sahabat yatim sebagai mitra strategis utama lembaga pemerintah, non pemerintah dan korporasi di dalam dan luar negeri.

#### 3. Tata Nilai

- a. Empati
- b. Jujur
- c. Profesional
- d. Akuntabel
- e. Visioner

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### C. Logo

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.1**  
**Logo Sahabat Yatim**

Logo merupakan salah satu ungkapan yang sangat menonjol dari simbolis Sahabat Yatim. Maka logo sangat urgent untuk digunakan secara konsisten dan benar karena setiap elemen dari logo adalah karya seni yang *design* secara khusus. Logo Sahabat Yatim digunakan agar mempersepsikan suatu organisasi sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) dengan sudah tersebarnya unit pengasuhan anak yatim dan dhuafa di berbagai wilayah Indonesia. Logo ini terdapat dua konfigurasi utama, yaitu primary logo dan square logo:

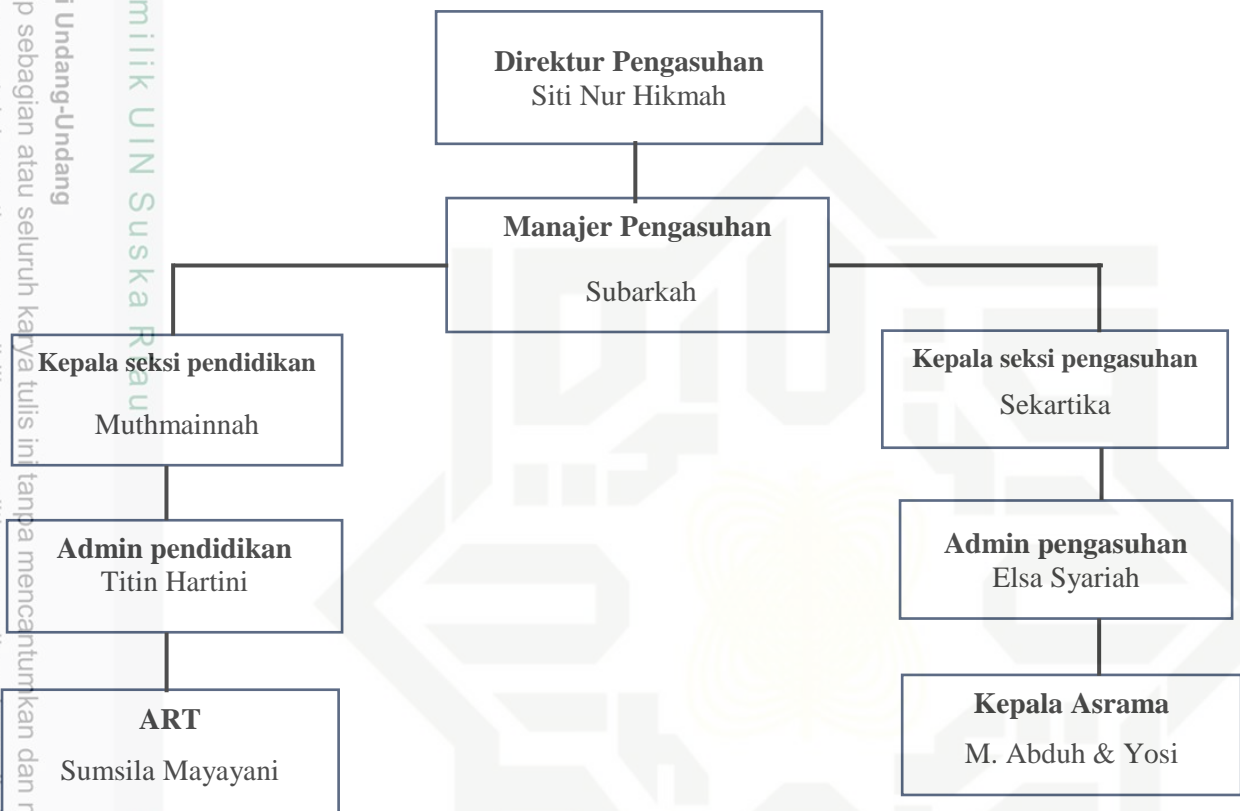
Warna kuning, menunjukkan makna menjadi komponen utama dari logo yang menunjukkan kedekatan dan kehangatan emosional terhadap anak-anak yatim dan dhuafa yang menjadi fokus inti lembaga.

Warna biru, menunjukkan sebagai penopang bagi anak yatim dan dhuafa. Suatu representasi cemerlang dari makna keluarga secara sempit (ibu, ayah, dan anak) dan general (anak yatim dan dhuafa, yang dibantu serta dimuliakan oleh para donator melalui program-program lembaga).

Elemen warna yang dijadikan sebagai logo sahabat yatim tersebut menjadi simbol originalis dari nilai, visi, dan aksi suatu lembaga agar memuliakan anak yatim (Sahabat Yatim, 2009).

#### D. Struktur Laznas Sahabat Yatim Pekanbaru

Agar terlaksananya program lembaga dengan baik maka dibuatlah struktur kepengurusan Laznas Sahabat Yatim Pekanbaru, berikut kepengurusan pada tahun 2023 (Oktapiani, 2023):



**Bagan 4.1**  
**Struktur Sahabat Yatim Pekanbaru**

#### E. Data Anak Yatim dan Dhuafa

Jumlah anak-anak yatim dan dhuafa yang terdaftar di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru sesuai dengan pra observasi yang telah dilakukan oleh penulis beberapa bulan yang lalu sampai pada saat sekarang ini berjumlah sebanyak 9 orang. Jumlah ini kapan saja bisa berubah sewaktu-waktu sesuai dengan situasi dilihat dari ketersediaan pihak Laznas Sahabat Yatim dalam menerima anak asuh yang tujuannya agar semua kebutuhan anak-anak yatim dan dhuafa terpenuhi dari segi apapun. Berikut data anak yatim dan dhuafa Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru (Yunita, 2023) :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.1**  
**Data Anak Yatim Dhuafa**

NO	NAMA	ASAL	STATUS
1	Sabila Cahyani	Pekanbaru	Dhuafa
2	Syifa	Pekanbaru	Yatim
3	Dira Aprilia	Pekanbaru	Yatim
4	Kevti Dewitria Utami	Pekanbaru	Dhuafa
5	Ahmad Alif Al Amin	Pekanbaru	Anak Pengasuh
6	M Ayat Sahran	Pekanbaru	Anak Pengasuh
7	Aisyah Alif Rizki	Pekanbaru	Anak Pengasuh
8	Aulia Sammara	Pekanbaru	Dhuafa
9	Fitri	Pekanbaru	Yatim

**F. Program Laznas Sahabat Yatim**
**1. Program Jangka Pendek**
**a. Qurban Nusantara**

Program qurban nusantara merupakan program unggulan Sahabat Yatim melaksanakan qurban rutin setiap memperingati hari raya Idul Adha, di berbagai pelosok nusantara, hingga ke negara-negara muslim lainnya yang membutuhkan makanan. Hewan qurban yang disembelih nantinya sudah dipilih berasal dari peternakan sendiri, maka dengan menjaga kesehatan hewan qurban dikelola oleh ahlinya sehingga sesuai dengan ketentuan syariat. Hasil dan sebelihan qurban tersebut diolah menjadi makanan siap saji seperti abon, sosis, bakso, dan kornet tujuannya supaya memudahkan para penerima manfaat dalam mengonsumsi selain itu jangka konsumsi yang cukup lama sehingga bisa disimpan dengan aman (Puspita, 2023).

Agar keinginan tercapai untuk berqurban maka Sahabat Yatim Pekanbaru mengadakan sistem celengan qur'ban, yang dikumpulkan oleh donatur Rp. 6.600;00 per hari. selain itu Sahabat Yatim Pekanbaru memiliki produk dari Sahabat Yatim yang mereka unggulkan dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

celengan 3S untuk mempermudah donatur bersedekah dari rumah tanpa harus keluar rumah, celengan ini di kutip selama satu bulan sekali oleh donatur kepada pihak Sahabat Yatim penyerahan celengannya pun fleksibel bisa dengan cara donatur antar langsung ke kantor, atau pihak Sahabat Yatim yang menjemput ke rumah donatur, bahkan via transfer antar bank.



**Gambar 4.2**  
**Qurban Nusantara**

#### b. Program Tanggap Bencana

Program tanggap bencana ini dengan sigap digarda terdepan ketika wilayah Indonesia maupun luar negeri sewaktu-waktu terjadi bencana alam ataupun peperangan di negara. Sahabat Yatim senantiasa memenuhi kebutuhan masyarakat agar tidak kesusahan ketika terjadinya bencana alam yang menimpa mereka dengan menyediakan stok makanan yang cukup, pakaian yang nyaman, kemudian tempat pengungsian yang layak berupa tenda (Oktapiani, 2023).



**Gambar 4.3**  
**Bantuan untuk rakyat Palestina**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Program Jangka Panjang

### a. SIADIK (Santunan Intensif Anak Didik)

Merupakan bantuan berupa uang saku untuk menyantuni anak-anak yatim maupun anak-anak dari keluarga dhuafa di usia sekolah khusus untuk non mukim diberikan secara rutin setiap bulannya guna membantu keluarga marginal, meringankan beban biaya terutama biaya uang saku anak. Disamping itu dana bantuan seringkali digunakan untuk menambah biaya sekolah. Mereka diberi tunjangan ditakar sesuai tingkatan yaitu untuk tingkat SD sebesar Rp.200.000;00, SMP Rp. 250.000;00, dan SMA Rp. 300.000;00.

### b. ASAH (Asrama Anak Sholeh)

Sahabat Yatim memfasilitasi asrama bagi anak-anak yang tidak lagi mempunyai orang tua dan kurang dalam segi perekonomian yaitu anak yatim dan dhuafa hal ini merupakan salah satu program pengasuhan yang dijalankan oleh Sahabat Yatim. Terdapat 24 asrama yatim yang tersebar diseluruh Indonesia yang didirikan oleh lembaga Sahabat Yatim diantaranya di Pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Kalimantan. Banyak ribuan anak yatim mukim dan non mukim yang termasuk kepada program pengasuhan Sahabat Yatim setiap bulannya.

Program ini dirancang sesuai dengan layaknya kegiatan dan kurikulum yang hampir sama dengan pondok pesantren seperti tahajud di sepertiga malam, muroja'ah, dan berpuasa di hari senin dan kamis. Bahkan anak yatim dan dhuafa disini memiliki target hafalan. Seluruhnya diperhatikan mulai dari mereka bangun tidur hingga tidur kembali. di Asrama ini juga mereka di cukupi sandang, pangan, dan papannya hingga anak ini lulus sekolah. Tingkat Sekolah Menengah Atas atau sederajat (Syarifah, 2023).

### c. Program Yatim Mandiri

Yatim mandiri merupakan salah satu sarana yang disediakan untuk menambah kreatifitas anak-anak yatim dan dhuafa di asrama, di prioritaskan untuk anak-anak yang sudah tamat dari Sekolah Menengah Atas untuk belajar berbisnis secara mandiri dan menciptakan taraf kehidupan ekonomi masyarakat kecil berbasis yatim dan dhuafa.

### d. Program Dukong Yatim Berprestasi

Program dukong yatim berprestasi dijalankan dengan cara membagikan kebutuhan berupa uang saku dan kebutuhan sekolah kepada anak yatim sebanyak tiga ribu lima ratus anak di 24 provinsi, kebutuhan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini diberikan khusus kepada anak non mukim atau tidak tinggal di asrama yang sudah terdata oleh bapak RT setempat. Sistem mengumpulkan donasinya yaitu dihimpun dana dari donatur terlebih dahulu yang ingin menyumbangkan hartanya untuk anak yatim, uang yang didonasikan sebesar Rp. 350.000;00 perpaket atau bisa juga dengan patungan dengan nominal Rp. 50.000;00.

#### e. Program Sahabat Qur'an

Untuk menunjang yatim dan dhuafa untuk menjadi penerus Qur'an pada kota-kota yang dipilih beberapa di Indonesia untuk merealisasikan cita-cita mulia mereka. Al-Qur'an yang sudah lama tidak dipakai dan tidak memungkinkan untuk dibaca, serta pangan yang masih kurang seperti beras, makanan, dan kebutuhan optional lainnya untuk stamina kesehatan fisik anak-anak yatim dan dhuafa sebagai penghafal Al-Qur'an yang terdesak, hal ini menjadi background dilakukannya program Sahabat Qur'an. Karena ini staff dari pihak Sahabat Yatim langsung yang akan mendistribusikan yang telah dikumpulkan kepada anak yatim dan dhuafa berupa Al-Qur'an layak pakai, guru ngaji yang telah terpilih, sarana untuk mengaji, pakaian muslim, serta perlengkapan untuk sembahyang. Selain itu Sahabat Yatim juga menyediakan guru Qur'an atau ustadz dan ustadzah yang ekonominya rendah serta ikhlas dalam membantu anak-anak untuk mengajarkan Qur'an.

#### f. Program Kesehatan

Program kesehatan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan bagi anak yatim dan dhuafa yang membutuhkan penanganan kesehatan secara medis dikarenakan terhalang pada biaya ekonomi kesehatan yang relatif tinggi atau mahal. Beberapa program kesehatan yang sudah terealisasi oleh Sahabat Yatim diantaranya seperti klinik sahabat, tebar gizi, ambulance siaga, sahabat sehat (saset), sahabat khitan (sakhi), dan makanan berkah (makkah).

#### g. SAJADA (Santunan Janda Dhuafa)

Bantuan terus-menerus yang diberikan secara langsung kepada wanita yang berstatus janda dan dhuafa yang diberikan berupa sembako kebutuhan pokok mereka. kadarnya Rp. 100.000 sampai Rp. 200.000 yang dibagikan berupa sarden, telur, gandum, beras, dan lain lain. Hingga saat ini program sajada masih berjalan dengan memberi bantuan guna untuk meringankan beban yang dipikul oleh janda tersebut. Santunan umumnya diberikan kepada janda-janda di sekitaran area asrama Sahabat Yatim atau lokasi marginal yang penyebarannya dibantu oleh para relawan Sahabat Yatim di berbagai wilayah Indonesia yang terpelosok.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### h. **Indonesia Menghafal Qur'an (IMQ)**

Program ini dijalankan dalam bentuk bantuan untuk penghafal Al-Qur'an yang dikategorikan menjadi tiga bagian diantaranya, wakaf Qur'an untuk wilayah marginal atau pelosok yang ada di Nusantara, beasiswa untuk santri tahfidz, belajar tahsin dan tahfidz gratis.

#### i. **IBUQU**

Program bantuan untuk para ustadz/ustadzah yang tetap berjuang padahal kondisi ekonomi keluarganya kekurangan. Mereka telah mengajarkan ilmu agama Islam secara ikhlas dan tanpa pamrih kepada anak-anak dan masyarakat, sudah selayaknya kita bersama membantu para pejuang agama tersebut

#### j. **SAK (Selamatkan Asrama Kami)**

Program bantuan pembebasan lahan dan pembangunan asrama Sahabat Yatim karena kondisi bangunan sudah cukup tua dan tidak layak huni, sehingga kegiatan dalam asrama terganggu, penuh dengan keawatiran.

#### k. **Gerai produktif**

Sahabat Yatim mempunyai staff pemberdayaan. dengan memberikan susu pedia di hari jum'at dibagikan di masjid jum'at berkah setelah orang-orang selesai sholat jum'at, bisa dibidang gizi di pelosok negeri. program yang membangun ekonomi ada hubungannya dengan program keasramaan dan pendidikan, biasa disebut dengan *staff fundraising* yang mencari dananya dari segi celengan, proposal ke perusahaan-perusahaan. setelah dananya dihimpun kemudian di salurkan untuk anak yatim dan dhuafa yang berada di asrama Sahabat Yatim tersebar di 24 asrama seluruh Indonesia.

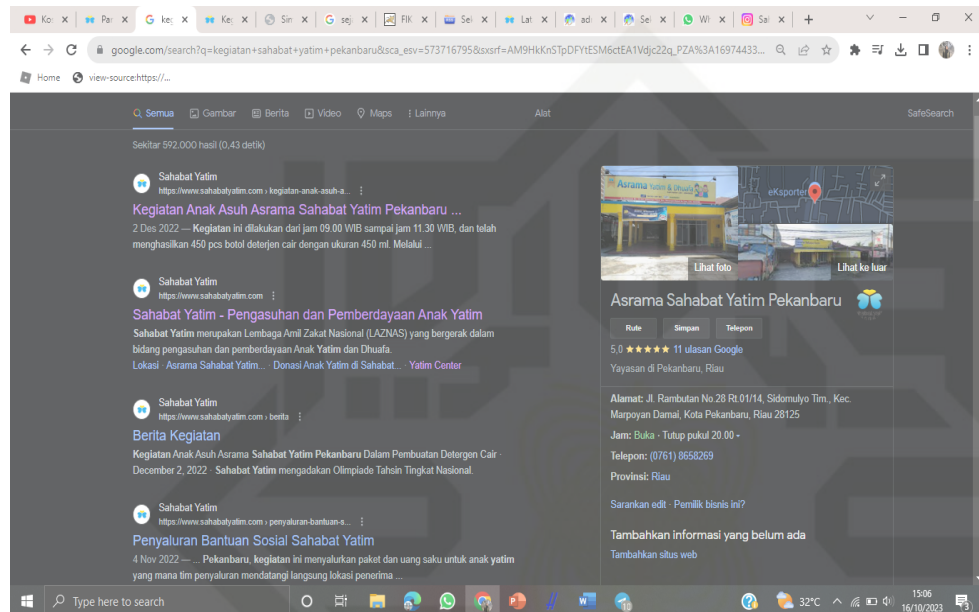
### F. **Media Sosial**

Media sosial sebagai alat perantara online yang dapat diakses dengan mudah oleh para pemakainya. Kegunaan media sosial bagi Sahabat Yatim khususnya di Pekanbaru untuk menginformasikan suatu kegiatan yang dilaksanakan kepada khalayak. Platform yang digunakan bermacam disesuaikan dengan kegunaannya masing-masing, beberapa diantaranya:

#### 1. **Website**

Sahabat Yatim memiliki website resmi yang menyediakan informasi mengenai lembaga tersebut secara detail dan lengkap mulai dari latar belakang lembaga, visi misi, informasi asrama yang tersebar di seluruh Indonesia, program Sahabat Yatim, hingga transparansi laporan keuangan dan hasil audit kemudian juga dicantumkan rekening agar memudahkan donatur dalam memberi bantuan kepada anak-anak yatim dan dhuafa. Menariknya

lagi mereka aktif dalam menulis artikel seputar memuliakan anak-anak yatim dan dhuafa, keadaan umat muslim di luar sana yang sedang terjadi peperangan antara kedua negara kemudian bagaimana bantuan masuk kesana khususnya donatur dari Sahabat Yatim turut andil dalam menyumbangkan hartanya untuk saudara kita disan dan disalurkan oleh tim penyalur disana, dan artikel-artikel lainnya yang bermanfaat.



**Gambar 4.4**  
**Website Sahabat Yatim**

## 2. Instagram

Lembaga Sahabat Yatim Kota Pekanbaru mempunyai akun instagram dengan username @sahabatyatim.pekanbaru dan mereka memiliki jumlah *followers* sebanyak 744, akun ini dimanfaatkan oleh Sahabat Yatim untuk mensyiarkan dakwah dengan berbagai tema yang menarik, mengupload flyer lomba-lomba yang diadakan, memberikan transparansi laporan keuangan selama sebulan sekali, mengingatkan *followersnya* untuk senantiasa bersedekah, serta dokumentasi kegiatan Sahabat Yatim Pekanbaru, kemudian mereka juga menyajikan konten yang unik seperti animasi kartun anime yang menambah daya tarik *audience* yang melihatnya tak hanya itu dianimasi itu juga diselipkan unsur dakwahnya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

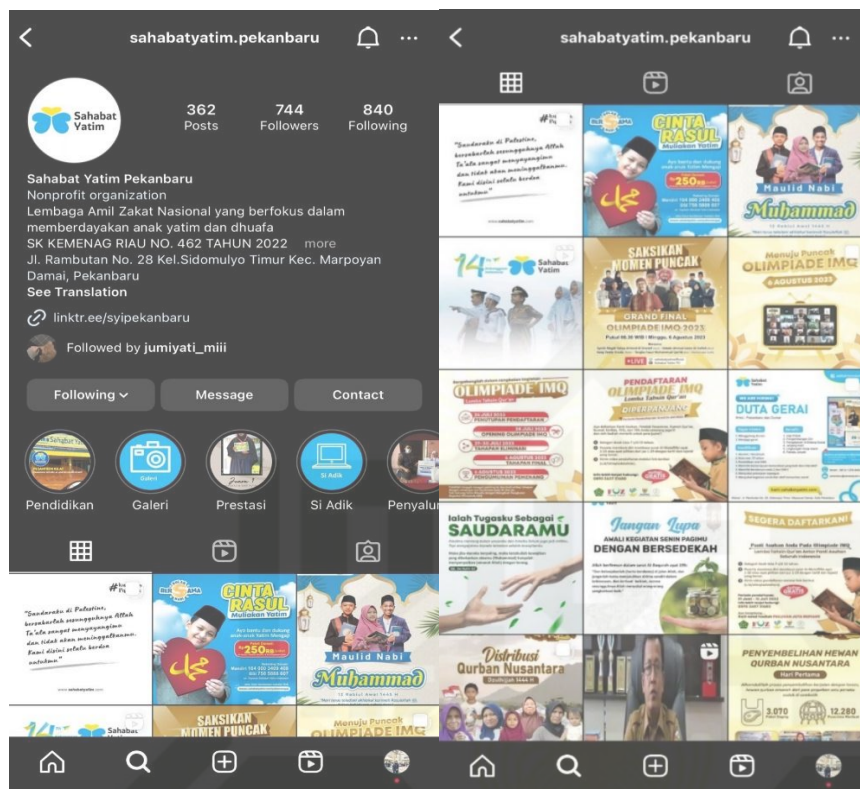
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



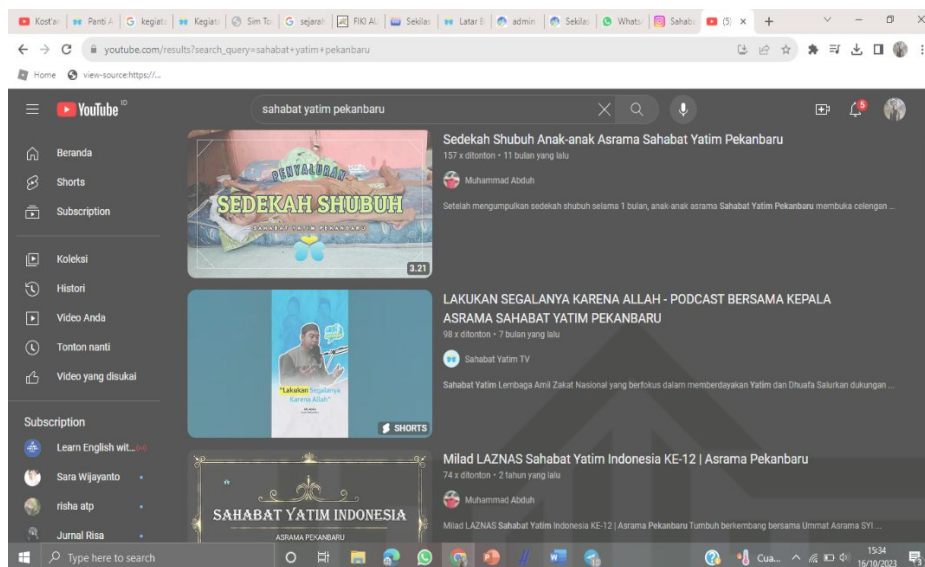
Gambar 4.5  
Instagram Sahabat Yatim Pekanbaru

### 3. YouTube

Username YouTube Channel yaitu “Sahabat Yatim TV” saat ini memiliki 6016 ribu subscriber, platform ini merupakan satu kesatuan dari seluruh asrama cabang Sahabat Yatim yang tersebar diseluruh Indonesia salah satunya Sahabat Yatim cabang Pekanbaru. Mereka mengupload konten-konten yang bermanfaat khususnya asrama di Pekanbaru seperti, video *daily life* berdurasi singkat yang mengajarkan kita senantiasa dekat dan ingat dengan Allah dengan memberi contoh yang baik tujuannya agar dapat mengajak penonton seolah-olah terbawa akan suasana video tersebut yang melakukan hal yang serupa pula, kemudian materi dakwah berupa podcast antara dua orang dengan cara sharing yang bermanfaat yang bertemakan “lakukan segalanya karena Allah.”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

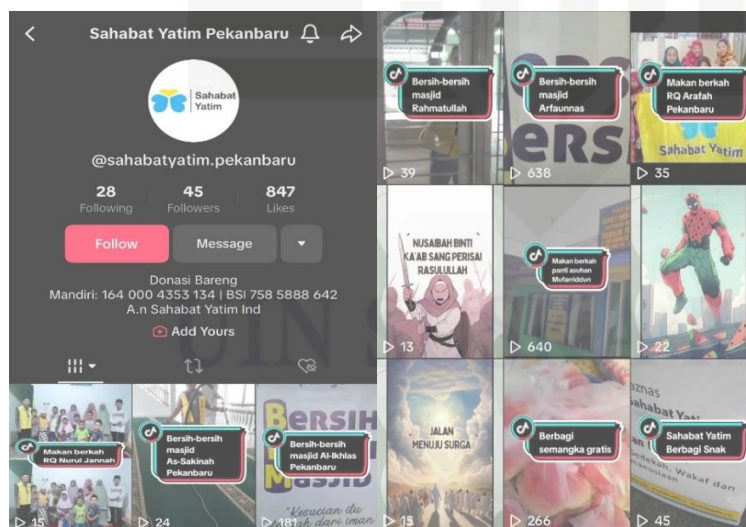
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.6**  
**YouTube Sahabat Yatim**

#### 4. TikTok

Lembaga Sahabat Yatim Kota Pekanbaru mempunyai akun TikTok dengan username @sahabatyatim.pekanbaru dan mereka memiliki jumlah *followers* sebanyak 45, akun ini dimanfaatkan oleh Sahabat Yatim Kota Pekanbaru sebagai syiar dakwah dan memberitahu kepada khalayk banyak mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru. Mereka cukup aktif dalam memposting konten secara rutin, sebagai bukti bahwa menjalankan program dengan berbagai kegiatan dengan baik.



**Gambar 4.7**  
**TikTok Sahabat Yatim Pekanbaru**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru merupakan lembaga sosial tugasnya menyalurkan bantuan bagi masyarakat khususnya anak yatim dan dhuafa, Sahabat Yatim memiliki 23 asrama yatim yang tersebar di seluruh Indonesia salah satunya di Pekanbaru. Untuk mewujudkan tujuan utama Sahabat Yatim maka dibuatlah beberapa program agar tujuan itu terlaksana dengan sistematis. Peneliti memilih lima program untuk dibahas karena fokus pada anak-anak yatim dan dhuafa.

Setelah penyajian data dan analisa data yang sudah dilakukan hasil yang ditemukan di lapangan, Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru sudah terealisasi dengan benar dan tepat karena kerjasama mereka untuk memerdekakan anak yatim dhuafa dari kesulitan yang mereka alami, maka dilaksanakanlah beberapa program seperti program Asrama Anak Sholeh (ASAH), program Yatim Mandiri, program Santunan Intensif Anak Didik (SIADIK), Program Dukung Yatim Berprestasi, dan program Sahabat Qur'an (IMQ). Program Asrama Anak Sholeh (ASAH) dan program Sahabat Qur'an merupakan program berdampak positif bagi anak mukim di asrama dengan merasakan dampak prestasi-prestasi yang mereka raih dari kebiasaan yang diterapkan oleh pembina asrama, sedangkan program Santunan Intensif Anak Didik (SIADIK), Dukung Yatim Berprestasi merupakan program yang di khususkan bagi anak yatim dhuafa di luar anak mukim yang tujuannya untuk mendukung kelangsungan pendidikan mereka. Program Yatim Mandiri belum terlaksana di asrama Sahabat Yatim karena untuk saat ini tidak memenuhi kriteria dan syarat.

### B. Saran

Setelah penelitian dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran untuk meningkatkan pelaksanaan program pembinaan anak yatim dan dhuafa di laznas sahabat yatim kota Pekanbaru :

1. Diharapkan Sahabat Yatim Pekanbaru lebih giat lagi dalam mencari donatur agar kuota anak yatim dhuafa lebih banyak untuk dibina serta dapat menjalankan program yatim mandiri yang belum terlaksana di Sahabat Yatim Kota Pekanbaru.
2. Diharapkan melalui penelitian ini seluruh masyarakat muslim, khususnya Kota Pekanbaru dan sekitar agar mengulurkan tangannya dengan memberikan sedekah terbaiknya untuk adik-adik yatim dan dhuafa di asrama Sahabat Yatim guna kesejahteraan mereka.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Alaslan, Amtai. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Dapartemen Pendidikan dan kebudayaan. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka.
- Dapartemen Pendidikan dan kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fatimah, Enung. 2002. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mudasir. 2012. *Desain Pembelajaran*. STAI Nurul Falah: Indragiri Hulu.
- Muhsin. 2004. *Menyayangi Dhuafa*. Jakarta: Gema Insani.
- Nadia, 2019. *Pembinaan dan pengembangan PTK*. Padang: INA-Rxiv.
- Putong, Iskandar. 2010. *Economics Pengantar mikro dan Makro*. Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Raihan. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- S, Kasyaf. Akrom, Ben. 2012. *Dahsyatnya Menyantuni Anak Yatim*, Jakarta Timur: Al Magfiroh.
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan paradigm penelitian sosial*. Yogyakarta: Tirta Wacana.
- Satori, Djam'an. 2020. dan Komariah, Aan. *Metodologi Pmelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Simanora, Henry. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Siyoto, Sandu dan Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2021 *Metode Penelitian Kualitatif*. Badung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suparti, Afifah. 2019. *Menyantuni Anak Yatim*, Semarang: Mutiara Aksara.
- Sufi'ah, Muhaimin. dan Prabowo, Sugeng Listiyo. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Syukur, Abdullah. *Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan*. Ujung Pandang: Persadi.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## JURNAL

- Asmuni, Nurul Izzah. dan Anngraini, Tuti. (2022). *Hadits Dan Pengetasan Kemiskinan*, Vol. 1, Mumtaz: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Ariyadi, A. (2021). *Konsep Pemeliharaan Anak Yatim Perspektif Al-Qur'an. Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(1), 27-42.
- Awalifah Mursyida, dkk. (2019). *Metode menghafal Al-Qur'an pada Anak Usia Dinidi Tahfidz Center Darul Hufadz Kota Padang. Journal On Early Chilood*, 2(2), 10.
- Dalimunthe, Mawardi. (2021). *Mengatasi Kemiskinan Dalam Islam (Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadis)*, Vol. 1, Journal of Islamic Law El Madani.
- Dhofier, Zamakhsyari. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya mengenai Masa Depan Indonesia*, Jakarta: LP3ES.
- Ghoaf, A. (2022). *Pendampingan Program Santunan Anak Yatim di Ciawi Bogor. TPeT*, 2(2), 56-59.
- Hakim, Rahmad. *Kotekstualisasi Fikih Golongan Penerima Zakat (Asnaf Tsamaniyah) Zakat dan Relevansinya Dengan Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia*, (Surabaya: AnCoMS: 2018), Vol. 6.
- Mumtahanah, N. (2015). *Pengembangan Sistem Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Profesionalisme Santri*. 5(1).
- Nurwati, Heni Hendrawati. (2019) *Zakat Dan Upaya Mengentaskan Kemiskinan*, Vol. 14, Cakrawala.
- Oktaviana dkk. (2022). *Asrama dan Pembina Asrama: Medan Pembentukan Karakter Mahasiswa*. In Theos, 2(1), 80.
- Rahman, Abd. dkk, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*, Al Urwatul Wutsqa, Vol. 2.
- Rini dkk. (2023). *Implementasi Santunan Anak Yatim di Kelurahan Tamansari dalam Memperingati Tahun Baru Islam*. Sejahtera, 2(4), 239.
- Saidah, Ratna. (2015). *Pola Asuh Anak Yatim di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Pare*. Realita, 13(2), 202.
- Suhendar, E. (2016). *Konsep Pengasuhan Anak Yatim di dalam Al-Qur'an*. Tesis, 1-187.
- Cahyani N.S. (2020). *Efektivitas Tahfidh dan Tahsin Al-Qur'an pada Masyarakat Indonesia*. Islamic Insight Journal, 2(2), 95-100.

## SKRIPSI

- Choir, M Dhiyauddin Abdul. 2016. *Pembinaan Anak Asuh dalam Pembentukan Prilaku Sosial di Panti Asuhan Daarul Hikmah Borobudur Kabupaten Magelang*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.

Halimah, Nur. 2022. *Pelayanan Sosial Bagi Anak Yatim dan Dhuafa di Panti Mizan Amanah Bintaro Jakarta Selatan*. Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.

Yunadi, Fiki Aulia. 2020. *Pemberdayaan Kaum Dhuafa Oleh Yayasan Sahabat Yatim Indonesia Melalui Pendidikan Keterampilan di Kelurahan Paku Jaya Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan*. Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.

© Hak cipta ini adalah milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## INSTRUMEN WAWANCARA

### A. Program ASAH (Asrama Anak Sholeh)

1. Apa itu program ASAH (Asrama Anak Sholeh)?
2. Seperti apa program yang dilaksanakan pada program ASAH (Asrama Anak Sholeh)?
3. Apa peran pengasuh asrama bagi anak yatim dan dhuafa?
4. Dampak apa yang dirasakan anak yatim dan dhuafa selama menjalankan mengikuti kegiatan program Asrama Anak Sholeh?

### B. Program Yatim Mandiri

1. Apa itu program Yatim Mandiri?
2. Bagaimana program Yatim Mandiri dijalankan?

### C. Program SIADIK (Santunan Intensif Anak Didik)

1. Apa itu program SIADIK?
2. Seperti apa kegiatan yang dilaksanakan pada program SIADIK?
3. Kapan saja waktu pelaksanaan program SIADIK dilakukan?

### D. Program Dukung Yatim Berprestasi

1. Apa itu program Dukung Yatim Berprestasi?
2. Seperti apa kegiatan yang dilaksanakan pada program Dukung Yatim Berprestasi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1

## Transkrip Wawancara di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru

Narasumber : Yosi Puspita  
 Tanggal : 21 November 2023, pukul 15:38-16:05  
 Disusun jam : 21 November 2023, pukul 17:00-19:00  
 Tempat wawancara : Kantor Asrama Laznas Sahabat Yatim  
 Topik wawancara : Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa itu program asrama anak sholeh?	Program ASAH (Asrama Anak Sholeh) yang lebih mirip ke pesantren yang diarahkan seperti itu, tempat anak-anak berkegiatan sehari-hari serta mendapatkan pengajaran yang diterapkan itu kita ada program yang bentuk kegiatannya semua ketentuannya dari pusat
2	Apa kegiatan yang dilaksanakan pada program asrama anak sholeh?	Kegiatan yang diberi di asrama berupa materi seputar sholat, mengaji sehari-hari seperti di rumah, terus piket harian, dan anak sebelum tidur masuk kamar mereka akan diperiksa hari ini apakah dia ada sholat dhuha, sholat sunnah lainnya, kemudian untuk sholat wajibnya tidak dihitung karna memang hal ini sudah mutlak wajib hukumnya tidak dapat diganggu gugat, adakah mereka berinfak, mengerjakan piket, apakah ada olahraga, malam itu kita wajib ngaji kalau ada waktu setoran, terus ada waktu untuk muroja'ah, ada waktunya ziadah. Alhamdulillah karna kita di programkan keagamaan wajib menghafal Al-Qur'an mau banyak atau sedikit hafalannya itu urusan kemampuan anak, dan tentu wajib punya hafalan kemudian itu akan diperiksa setiap per enam bulan ujiannya di asrama secara online pengujinya dari pusat seperti ujian baca do'a, ujian sholat, walaupun semester kemarin dia sudah lulus itu wajib lagi diujikan tujuannya untuk mengulang kembali agar tidak terlupa begitu saja, itu untuk di asrama. Belum lagi mengenai kegiatan sekolah mereka yang diluar itu kita cover semua. anak kita ini jumlahnya memang dibatasi tidak boleh lebih dari sepuluh, jadi segala pengasuhan yang disamakan dengan anak kandung segala kenutuhannya kita cukupi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.	Apa itu program SIADIK?	Santunan intensif anak didik salah satu program sahabat yatim yang kita berikan untuk anak anak yatim dan dhuafa diluar anak mukim yang tidak tinggal di asrama karna kan terbatas
4.	Apa kegiatan yang dilaksanakan pada program SIADIK?	Program Si Adik ini tidak hanya sekedar bantuan karna selama ini kan bantuan itu berupa uang saja tapi yang berjalan selama ini itu pertama memang uang saku, kemudian ada pembinaan yang diberikan jadi ketika anak yatim non mukim sudah terdata memang yang layak sasaran boleh menerima dan itu akan rutin dapat, terus kita undang ke asrama kita kasih santunannya dari pusat dan kita beri pembinaan jadi tidak serta merta menerima uang saja kesini tapi juga
5.	Apa kesan dan pesan umi selama menjadi wali asrama bagi anak yatim dan dhuafa di Sahabat Yatim?	Kesan dan pesan umi yosi selama di asrama sahabat yatim dalam membimbing anak-anak yatim dhuafa dalam program ASAH, kesannya tentu sesuatu hal ada kondisi enak dan tidak enak. tapi lebih banyak ke bersyukur memang setiap kehidupan kita itu bertingkat tingkat Allah kasih dan pasti akan kita jalani itu tetapi setiap yang umi jalankan lebih banyak beruntungnya. kalo dibandingkan sama yang dulu itu saya merasa sepi sendiri di rumah dan sekarang ramai terus yang dulu saya hanya sekedar mengurus anak kandung sekarang bertambang dengan mengurus anak yang di amanahkan kepada saya jadi lebih banyak ke sukanya. sedangkan dukanya paling jika umi kemana mana harus membawa anak banyak tidak bisa umi pergi pergi begitu saja, guru pun diberi libur tapi hampir tidak pernah diambil karna memegang amanah tidak mungkin kita liburan sedangkan anak tinggal.
6.	Apa harapan umi untuk Sahabat Yatim Kota Pekanbaru kedepannya?	Sahabat yatim sebagai lembaga sosial yang sangat membantu orang banyak terutama anak yatim dan dhuafa, semoga bertambah untuk cabang Pekanbaru ini karna kita dibidang kota kecil tidak sebesar Jakarta dan Surabaya yang sudah punya

No.	Pertanyaan	Jawaban
		banyak asrama. biar semakin banyak pula orang yang merasakan karna kalau kuotanya ditambah maka akan lebih banyak yang terlibat dari anak anaknya , karyawan, relawan, dan donatur.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 2  
Transkrip Wawancara di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru

Narasumber : Pera Oktapiani, S.Pt  
 Tanggal : 17 Maret 2023, pukul 15:47-16:15  
 Disusun jam : 25 Juli 2023, pukul 08:00-16:00  
 Tempat wawancara : Kantor Asrama Laznas Sahabat Yatim  
 Topik wawancara : Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah Sahabat Yatim Kota Pekanbaru?	Sahabat yatim lembaga amil zakat yang juga mengasuh atau pemberdayaan khusus anak yatim dhuafa. sahabat yatim berdiri sejak 2009 tetapi untuk khusus cabang di pekanbaru sendiri dari 2020. Sahabat Yatim sudah menjadi Lembaga Amil Zakat sejak tahun 2020 yang sebelumnya berstatus sebagai yayasan. Sahabat Yatim ini LAZNAS yang berfokus kepada anak yatim, karna banyak yang putus sekolah dan banyak yang kategorinya bukan lagi dhuafa akan tetapi sudah mencapai tahap miskin yang memang harus dibantu. Jadi asrama sahabat yatim ada 24 asrama di 22 kota 16 provinsi di Indonesia. setiap asrama memiliki kuota adik adik muqim dhuafa khusus di sahabat yatim pekanbaru terdapat 10 anak muqim. setiap asrama anak yatim di indonesia ini berbeda beda setiap penerimaan anak muqim tergantung dari lama berdirinyaa karena hal ini mempengaruhi banyaknyaa donatur yang membantu. namun untuk ini mereka memiliki tim fundraising atau tim pencari dana yang mana melalui metode celengan dan proposal terhadap perusahaan. sehingga sampai saat ini mereka sudah memiliki donatur tetap
2.	Apa program asrama anak sholeh?	ASAH (Asrama Anak Sholeh), sahabat yatim mereka menerapkan sama hal nya dengan peraturan layaknya di pesantren seperti tahajud di sepertiga malam, muroja'ah, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.	Berapa jumlah anak yatim dan dhuafa yang diasuh?	berpuasa di hari senin dan kamis. bahkan anak yatim dan dhuafa disini memiliki target hafalan salah satu anak muqim penghafal terbanyak di pegang oleh sabila cahyani sebanyak 6 juz yang juga berprestasi. di Asrama ini juga mereka di cukupi sandang, pangan, dan papannya hingga anak ini lulus sekolah .
4.	Apa kegiatan yang dijalankan di asrama anak sholeh?	Asrama Anak Sholeh ini di khususkan untuk anak yatim dan dhuafa. terdapat 1 ikhwan dan 8 akhwat. Ekstrakurikuler memanah, anak muqim sahabat yatim pekanbaru setelah beberapa kali mengikuti pertandingan memanah di abdurab selalu menjuarai peringkat pertama dengan hadiah mendali emas di tingkat smp padahal yang mengikuti perlimbaan itu adalah murid yang masih duduk di bangku sd karena badannya yang besar sehingga bisa mengikuti pertandingan di tingkat smp tersebut. anak anak mukim diharuskan mempunyai skill yang mereka pegang seperti pembuatan sabun, masak memasak
5.	Apa perbedaan atau dampak setelah melaksanakan program asrama anak sholeh bagi anak yatim dhuafa?	banyak diantara anak-anak yatim dan dhuafa itu belum bisa membaca kemudian dengan adanya Sahabat Yatim lah mereka diberikan fasilitas dengan semaksimal mungkin untuk menciptakan generasi yang berbobot dan cemerlang baik itu dari segi agama juga pendidikan. dan apabila mereka anak-anak yatim ini ingin berkuliah maka sangat mudah mereka dapatkan karena mereka sudah dibekali berbagai macam skill seperti hafalan yang sudah mereka dapatkan, lomba lomba yang sudah diikuti, berbagai prestasi yang sudah didapat jadi mudah saja bagi mereka masuk ke perguruan tinggi dengan jalur hafalan Qur'an, dan beasiswa-beasiswa lainnya yang bisa mereka amati bagaimana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Jawaban
6.	Bagaimana cara Sahabat Yatim dalam mengambil anak asuh ke asrama?	ketentuan pendaftarannya yang mereka sudah disiapkan dari jauh hari.  Caranya dengan mendata anak yatim dan dhuafa agar bisa menjadi bagian di Sahabat Yatim, biasanya mereka dapat satu anak yang berstatus yatim atau dhuafa, tetapi dari satu anak ini ternyata dia mempunyai adik atau kakak maka dari itu pihak Sahabat Yatim mengadopsi mereka menjadi bagian keluarga Sabahat Yatim. dan bisa juga salah satu anak yang menjadi yatim atau dhuafa dulunya ia bertetangga dengan anak yang senabib dengannya. ketika kuota asrama Sahabat Yatim masih ada, mereka sangat membuka lebar untuk menampung anak-anak yatim dan dhuafa siapapun yang ingin bergabung ketika warga setempat atau donatur yang mengetahui keadaan anak yatim dan dhuafa yang perlu diasuh. tetapi disisi lain mereka juga tidak bisa menampung terlalu banyak supaya kebutuhan yang disiapkan terpenuhi dan terbagi secara rata
7.	Apa fasilitas yang diberikan kepada anak yatim dhuafa?	mereka memenuhi biaya seperti sandang, pangan, papan. kemudian anak yatim dan dhuafa dibina baik di asrama maupun diluar asrama yang merupakan tanggung jawab mereka sepenuhnya. kalau kategori di luar asrama seperti sekolah, pihak Sahabat Yatim ini mengantarkan sekolah, memberikan sekolah yang terbaik dan memastikan sekolah itu memang mau bekerjasama dengan Laznas Sahabat Yatim. Untuk saat ini sekolah yang bekerjasama dengan Sahabat Yatim yaitu Yayasan Al-Fatih, sekolah ini memfokuskan murid muridnya kepada tahfiz. dan sekolah Al-Fatih ini mempunyai visi misi meluluskan murid murid yang berkarakter yang memang mempunyai skill.
8.	Seperti apa pembinaan yang	Dalam segi pengasuhan untuk asrama

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Jawaban
	diberikan oleh wali asrama?	Sahabat Yatim Pekanbaru InsyaAllah mencakupi bagaimana seorang ibu dan ayah merawat anaknya dari dia kecil sampai menemukan jati dirinya, karna memang untuk guru guru di Sahabat Yatim Pekanbaru memberikan guru guru yang berkarakter dan ustad dan ustazahnyaaa yang kerap disebut umi dan abi itu di pilih yang mempunyai basic guru yang latar belakangnya tamatan pondok pesantren yang menguasai Al-Qur'an. guru yang mengajarkan Qur'an kepada anak anak yatim di Sahabat Yatim merupakan guru yang pernah mengajar di sekolah terbaik. Jadi sebagaimana mereka memberi yang terbaik kepada murid mereka yang dulu, mereka memberikan yang lebih baik lagi disini. Apalagi mereka di Sahabat Yatim ini sekaligus menjadi ibu yang mengayomi seperti anak sendiri.
9	Apa itu program SIADIK?	SIADIK (Santunan Intensif Anak Didik), anak non muqim yang disantuni setiap bulan secara rutin sesuai dengan tingkatan mereka yaitu SD, SMP, SMA. uang saku di takar sesuai tingkatan dan kebutuhan mereka seperti tingkat SD sebesar Rp. 200.000;00, SMP Rp. 250.000;00, dan SMA Rp. 300.000;00.
10	Apa program Dukung Yatim Berprestasi?	Program ini dijalankan dengan cara membagikan kebutuhan berupa uang saku dan kebutuhan anak sekolah kepada anak yatim sebanyak 3500 di 24 provinsi diluar anak muqim yang tidak tinggal di asrama. kadang dibagikan juga kepada anak yatim yang sudah di data dari RT setempat (perpaket 350.000 untuk donatur yang ingin menyumbangkan hartanya untuk anak yatim). bisa juga patungan dengan nominal 50.000.
11	Apa itu program Yatim Mandiri?	Untuk program ini di Pekanbaru sendiri tidak berjalan karena kuota anak yatim yang belum

No.	Pertanyaan	Jawaban
		mencukupi untuk mendirikan asrama yang besar ada hubungannya juga dengan sumbangan dari donatur pada Sahabat Yatim

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 3

## Transkrip Wawancara di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru

Narasumber : Yunita, S.Psi  
 Tanggal : 21 November 2023, pukul 15:14-15:30  
 Disusun jam : 21 November 2023, pukul 20:00-22:00  
 Tempat wawancara : Kantor Asrama Laznas Sahabat Yatim  
 Topik wawancara : Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa itu program asrama anak sholeh?	Program ASAH (Asrama Anak Sholeh), adalah program dimana kita sebagai pembina itu mengayomi anak yatim dan dhuafa disini. Kita memberikan sandang, pangan, pendidikan dan kebutuhan kesehariannya disini, jadi di ASAH ini kita memang benar-benar mengasuh bukan hanya sekedar melihat dan memperhatikan tapi kita asuh, kemudian disediakan umi dan abinya sebagai wali asrama mereka, kita punya SOP untuk sistem pembelajarannya, dan kita juga punya kontroler untuk pendidikannya sesuai dengan simbol Sahabat Yatim bahwa kedekatan memuliakan anak yatim itu maka di muliakan Allah SWT berarti tidak lepas dari panduan kita kitab suci Al-Qur'an, bagaimana beliau menghafal Al-Qur'an, bagaimana beliau memiliki budi pekerti yang baik, akhlakul karimah, bagaimana beliau mendekatkan diri kepada Allah SWT dan Rasul-Nya serta bagaimana juga dengan hafalan Qur'annya
2.	Apa kegiatan yang dilaksanakan pada program asrama anak sholeh?	Bentuk kegiatan adik-adik itu dibidang pendidikan itu ya bersekolah, belajar, menghafal, melatih minat bakatnya, kemandiriannya seperti contoh yang awalnya mereka di rumah tidak tahu memasak atau tidak tau mencuci piring atau tidak terbiasa merawat diri sendiri jadi disini kita memberikan pendidikan bagaimana merawat diri sendiri. karna seminimalnya masuk ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>asrama kita bisa penerimaan asrama itu adalah adik adiknya sudah tau bagaimana mandi sendiri, makan sendiri, dan tau bagaimana apa yang harus diberikan ketika dia butuh untuk dirinya sendiri. Jika untuk dibidang minat bakat seperti, mengaji, memanah, olahraga, bersepeda, atau segala macam itu kita coba liat mereka itu lebih asik dimana. jadi kita tidak hanya memberikan tuntutan beliau untuk bisa mengikuti SOP kita tetapi kita juga memberikan bagaimana mereka mengolah dirinya ketika dia bosan beliau harus lakukan apa?, tidak hanya alih-alih bosan kemudian tidak mau menghafal lagi tapi mereka punya pilihan untuk minat bakat. Untuk keseharian di ASAH ini seperti, mereka memiliki jadwal dari pagi bangun tahajud, kemudian mereka mengulang hafalan muroja'ah, menambah hafalan, terus kemudian melakukan piket (mereka memiliki jadwal piket masing-masing) untuk kebersihan asrama itu bukan kita bebankan tapi kita melatih kedisiplinan bahwa mereka harus tau menjaga kebersihan, tempat tidurnya, ruang belajar, menjaga lingkungannya, ruang tamu, dapur, dan segala macam hal yang berkaitan tentang dirinya dan keasramaan. kemudian setelah itu anak-anak mandi, piket, siap-siap sekolah, sarapan, menyiapkan bekal kalo kemang tidak sempat sarapan, kemudian yang sekolah diluar diantar, untuk yang di asrama mungkin siap-siap menunggu gurunya udah siap mengajar di komputer (ini khusus untuk tingkat SD), yang TK pun tetap sama begitu diantar ke sekolah, terus kemudian kalo semisal libur tetep sama setelah selesai gotong royong membersihkan asrama sesuai piket, setelah sarapan itu mereka masing-masing ngobrol</p>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Jawaban
2		atau membereskan barang-barang, karna di waktu libur ini mereka memanfaatkan untuk berbaur sesama anak mukim dan selain itu mereka juga tetap muroja'ah, ngaji, nambah hafalan dan setoran sama umi abi atau nanti ada jadwalnya. kalo memang mau uang saku kita setoran dulu, jadi mereka punya target. uang sakunya untuk apa? untuk tabungannya, kalo seandainya dia gak dapet target berarti uang tabungannya gak dapet dan itu akan berdampak pada sedekah dan tabungannya berkurang. bukan berarti uang saku itu jajan mereka, tidak. tetapi mereka diajarkan juga selain menerima juga mereka memberi karna adik-adik punya kegiatan berbagi juga, celengannya dibongkar nanti kita belikan sembako kita bagikan ke orang yang membutuhkan jadi mereka sendiri yang melihat dan memberikan, mereka yang mengumpulkan, mereka yang membelikan, dan mereka juga yang menyerahkan. nah selain kita disini penerima mereka juga dilatih untuk memberi, meskipun mereka berhak diberi.
3	Apa itu program SIADIK?	Program siadik, programnya untuk memberikan bantuan uang saku kepada adik yatim dhuafa yang dilakukan secara rutin setiap satu bulan sekali kami menyalurkan santunan ini berasal dari donatur yang telah memberi sejumlah uang bantuan untuk anak yatim dhuafa, kenapa yatim dhuafa kita kan bilang ada kategori yatim yang mampu makanya disini digaris bawahi yatim dhuafa
4	Apa kegiatan yang dilaksanakan pada program SIADIK?	Kegiatannya untuk program SIADIK, mereka anak yatim dhuafa yang di luar anak mukim datang ke asrama tidak hanya sekedar mengambil santunannya saja kemudian langsung pulang tetapi kita menjalankan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>rundown acara, isi absen dulu siapa yatim dhuafa yang dapat bulan ini. karna biasanya itu setiap tingkatan SD, SMP, dan SMA kita pisah yang di luar anak mukim. mereka itu kita survei beliau berhak menerima santunan anak yatim terus dia datang kesini isi buku absennya, bertemu dengan teman-teman di dalam asrama yang biasanya di Rumbai dan di Pandau tidak pernah ketemu dengan datangnya mereka kumpul di Sahabat Yatim jadi ketemu saling sapa, setelah itu pembukaan oleh MC, abi sebagai wali asrama memberikan materi, dan kita juga mengundang orang yang paham sama anak-anak yang bisa memberikan parenting kepada anak maksudnya dia punya motivasi buat belajar, punya motivasi bahwa meskipun dia yatim dan kurang mampu tapi dia punya kesempatan juga punya masa depan kita mengundang orang orang motivator seperti itu selain abi. setelah mendengarkan baru lah kita berikan kesempatan kepada adik adik jika ada yang ingin bertanya atau menyampaikan sesuatu bahkan menceritakan pengalaman yang bisa menginspirasi teman-temannya yang lain, nah itu kita kasih kesempatan juga.</p>
5	<p>Apa itu program Dukung Yatim Berprestasi?</p>	<p>Program dukung yatim berprestasi, mendukung yatim yang sedang menempuh pendidikan di tingkat sekolah bantuan yang diberi berupa materi yaitu sejumlah nominal uang dan peralatan sekolah untuk menjang kelancaran mereka</p>
9	<p>Apa kegiatan yang dilaksanakan oleh program Dukung Yatim Dukung Yatim Berprestasi?</p>	<p>Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberi uang saku Rp 350.000 per paketnya yang kita berikan kepada adik adik yang di bawah naungan sahabat yatim dengan cara survei terlebih dahulu adik adik yang berhak menerima contoh, di sekolah A punya</p>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>perwakilan 5 orang anak dengan dilihat datanya valid atau tidak.nanti baru kita serahkan uang Rp. 350.000 tadi itu ada uang saku, peralatan sekolah, buku dan ada tas. kenapa dikatakan dukung yatim berprestasi karna ketika anak yatim itu masih sekolah berarti mereka punya prestasi meskipun tidak juara tetapi dia punya kemampuan dan keinginan untuk bisa tetap sekolah walaupun dia kurang mampu dan segala macamnya. jadi itu maksud dan tujuan dukung yatim berprestasi yang mungkin tidak tertera di flyer atau manapun, jadi kita melihat sisi bahwa anak ini mau bersekolah dan punya keinginan berarti kita kasih sesuatu pasti dia senang.</p> <p>Dukung yatim berprestasi itu program jangka panjang yang ketika sudah penghimpunan dalam arti kata jika sudah ada donatur yang banyak memberikan maka akan survei dan kita salurkan. jika sudah habis akan dikumpulkan kembali sampai mencukupi akan langsung disalurkan dan begitu seterusnya, jadi tidak bisa dikatakan Si Adik tadi kalau Si Adik kan intensif berarti programnya sebulan sekali sedangkan yatim berprestasi ini jangka panjang tetapi dia tidak perbulan satu bulan sekali. ketika memang benar benar penawarannya dan penerimaan sudah cukup banyak maka kita salurkan, semakin banyak yang menerima maka semakin banyak pula yang disalurkan</p>
	<p>Apa itu program Yatim Mandiri?</p>	<p>Program yatim mandiri sebenarnya sama saja halnya dengan program IMQ tetapi ada sedikit perbedaan mengapa program yatim mandiri tidak diterapkan di Pekanbaru karena ini dijalankan di kantor pusat Sahabat Yatim yaitu di daerah Bogor yang mana anak yatim dhuafanya ini dalam jumlah yang cukup</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>banyak, jadi bantuannya disitu ketika penghimpunannya sudah ada kita serahkan kesana untuk pembangunan pesantren atau kebutuhan adik-adiknya. Jadi yatim mandiri dan pesantren tahfidz ini program yang berkesinambungan. Kenapa orang orang kurang minat berdonasi untuk program yatim mandiri ini karna donaturnya harus melihat</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 4

## Transkrip Wawancara Di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru

Narasumber : Sabila Cahyani  
 Tanggal : 21 November 2023, pukul 16:14-16:55  
 Disusun jam : 22 November 2023, pukul 00:05-01:00  
 Tempat wawancara : Kantor Asrama Laznas Sahabat Yatim  
 Topik wawancara : Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa yang ica lakukan selama di asrama Sahabat Yatim?	Selama diasrama anak dhuafa ini menghafal alhamdulillah hafalannya udah bertambah, kemudian sebelum sholat shubuh laksanakan tahajjud, puasa senin kamis, sering mengikuti lomba, tapi sekarang udah jarang karena sekolah sampai sore. dan. Selama disini lomba yang pernah diikuti yaitu lomba tahfiz, lomba cerdas cermat, dan memanah, latihan memanah ini dilakukan setiap sabtu dan minggu. Sebelum disini sabila sudah mempunyai hafalan tiga juz dan selama disini bertambah sebanyak tiga setengah juz, totalnya jadi enam setengah juz alhamdulillah.
2.	Sudah berapa lama ica bergabung di Sahabat Yatim?	Sabila di asrama sahabat yatim udah berjalan selama 3 tahun.
3.	Sabila sekolahnya dimana? Dan kegiatan apa yang ica lakukan selama bersekolah?	Sabila sekolah di Al-Fatih kegiatan pada pagi hari jam 7 pagi sudah datang, kemudian morning time kegiatannya seperti belajar bahasa arab dan bahasa inggris kemudian mencatat vocabulary dan mufrodat, kemudian belajar dan istirahat. Setelah itu tahfidz, istirahat sholat dzuhur, sholat dzuhur, makan siang, belajar lagi dan pulang setelah sholat ashar.
4.	Perbedaan apa yang ica rasakan saat di asrama dengan di sekolah	perbedaan selama di asrama dengan sekolah ada, kalo di asrama yang sabila rasakan pastinya senang, karna ada aturan tidak sesukanya. Kalau di sekolah enak banyak teman sedangkan di asrama kan teman nya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Jawaban
		sedikit. terus kalau berada di sahabat yatim lebih aktif karena sering ikut perlombaan terus lombanya ke luar kota sekaligus jalan-jalan. keunggulan di asrama itu tahfidz sedangkan di sekolah yang akademik yaitu belajar jadiimbang antara ilmu dunia dan akhirat.
5	Kesan dan pesan ica selama dibina dan bergabung dengan Sahabat Yatim Pekanbaru	kesannya kalau masuk asrama bisa mengurangi beban ayah, terus ketika masih di rumah sama ayah ica sempat berhenti sekolah karna pandemi dan ekonomi ayah juga tidak mencukupi untuk ica sekolah, ibu ica pergi sejak ica umur sepuluh tahun. kemudian pas masuk asrama sahabat yatim itu dimasukin sekolah dan mendapat kasih sayang yang hangat dari sahabat yatim .
6.	Mungkin ada yang ingin disampaikan kepada para donatur yang sudah membantu Sahabat Yatim dipersilakan ica	ica cuma mau bilang sama semua orang yang sudah membantu sahabat yatim karena kalau tidak ada donasi para donatur tidak akan berkembang seperti sekarang terus sahabat yatim juga banyak bantuin orang yang tidak bersekolah di sekolahkan.
7	Bagaimana yang kamu ketahui mengenai program SIADIK, ketika mengadakan acara di asrama?	Ketika program Si Adik dilaksanakan maka kami juga berbaur dengan mereka kalau cewe dengan cewe dan begitu sebaliknya. selama berbaur sangat terasa perbedaan antara teman teman diluar dan di asrama kalau di luar itu mereka lebih bebas tidak ada aturannya.



Lampiran 5  
Transkrip Wawancara Di Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru

Narasumber : Dira Aprilia  
 Tanggal : 21 November 2023, pukul 16:14-16:55  
 Disusun jam : 22 November 2023, pukul 01:00-01:30  
 Tempat wawancara : Kantor Asrama Laznas Sahabat Yatim  
 Topik wawancara : Pelaksanaan Program Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dira sudah berapa lama bergabung menjadi anak asuh Sahabat Yatim?	Dira menjadi bagian asrama sahabat yatim sudah berjalan selama hampir tiga tahun
2.	Kegiatan apa yang kamu pada program asrama anak sholeh?	Selama di asrama dira punya kegiatan seperti dimulai dari bangun tidur sebelum subuh itu kadang sahur dulu kalau puasa senin kamis, terus sholat subuh, muroja'ah hafalan, kemudian piket, habis piket mandi untuk siap siap sekolah, pulang sekolah biasanya tidur, kalau sudah sore mandi, sholat magrib, makan, lanjut sama sholat isya, mengaji dan berdo'a.
3.	Apa yang dira rasakan setelah mengikuti kegiatan di asrama?	Dira ada merasakan peningkatan selama disini contohnya akhlaknya makin baik, terus hafalannya meningkat juga. dira disini juga bisa ikut beberapa lomba kayak memanah, lomba tahfidz juz 30, lomba olimpiade tahsin.

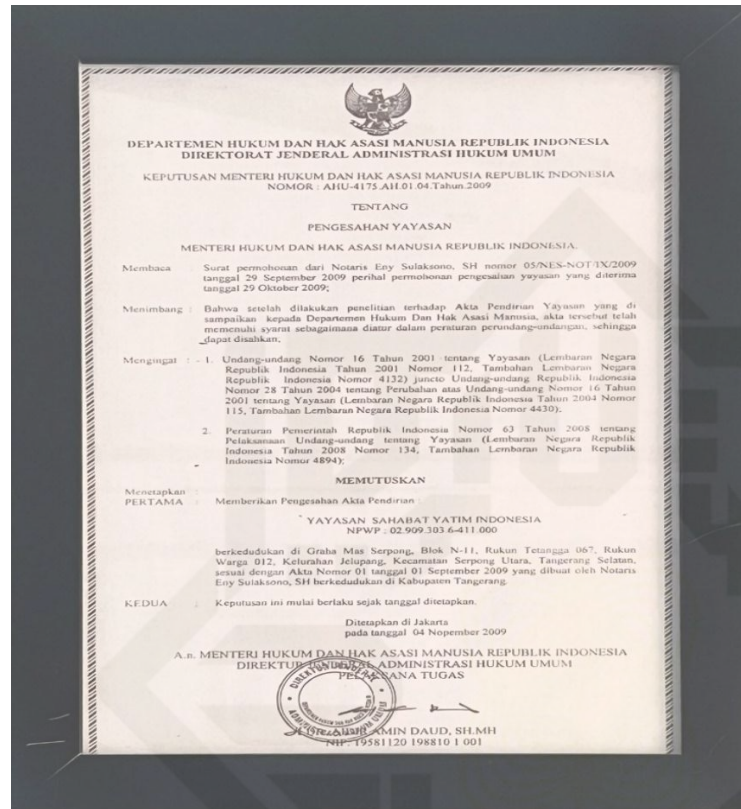
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1.1 Legalitas surat pengesahan Yayasan Sahabat Yatim



Gambar 1.2 Asrama Sahabat Yatim Kota Pekanbaru

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.3 Sertifikat prestasi anak yatim dhuafa**



**Gambar 1.4 Piala, medali emas, dan perunggu prestasi anak yatim dan dhuafa**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ASRAMA SAHABAT YATIM PEKANBARU**

Alamat:  
Jl. Rambutan, No. 28,  
Kel. Sidomulyo Timur,  
Kec. Marpoyan Damai,  
Kota Pekanbaru, Prov. Riau

**INFO ASRAMA**

- Nama Kepala Asrama: **Abi Abduh & Umi Yosi**
- Jumlah Anak: **9**
- Kategori Asrama: **Putra & Putri**
- Level Pendidikan: **Balita, SD, SMP**
- Daftar Nama Anak:
  - Sabila • Ayat • Fitri
  - Dira • Aisyah • Syifa
  - Kevti • Aulia
  - Alif

**PRESTASI**

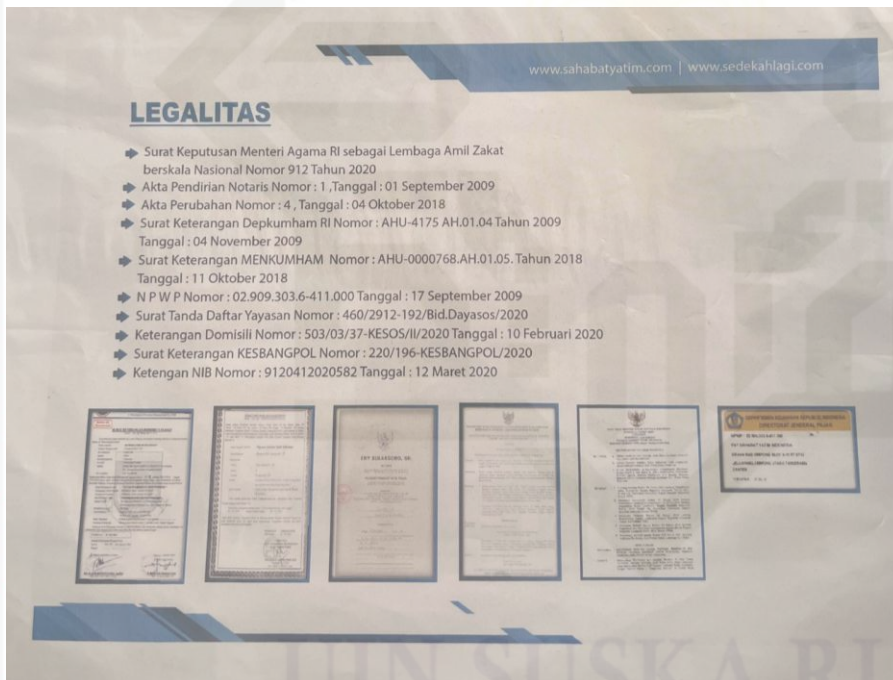
**SABILA CAHYANI**  
Rangking 1 STSQ 2022  
Juara 1 kualifikasi Horsbow u Putri Horsbow Sirkuit panahan 3 Kota Pekanbaru  
Juara 1 eliminasi Horsbow Sirkuit panahan 3 Kota Pekanbaru  
Juara 1 panahan Action Abdurrah Arcery Pekan Baru 2022  
Juara 1 Cermat-Cermat acara Ramadhan di Masjid Al-Ihsan Pekanbaru

**KEGIATAN**

- Belajar
- Ibadah
- Makan Bersama
- Prakarya

# JadilahSahabatYatim | 0761 8658 269 | @sahabatyatimofficial | @sahabatyatim.com

**Gambar 1.5 Profil asrama Sahabat Yatim Kota Pekanbaru**



www.sahabatyatim.com | www.sedekahlagi.com

**LEGALITAS**

- Surat Keputusan Menteri Agama RI sebagai Lembaga Amil Zakat berskala Nasional Nomor 912 Tahun 2020
- Akta Pendirian Notaris Nomor: 1, Tanggal: 01 September 2009
- Akta Perubahan Nomor: 4, Tanggal: 04 Oktober 2018
- Surat Keterangan Depkumham RI Nomor: AHU-4175 AH.01.04 Tahun 2009 Tanggal: 04 November 2009
- Surat Keterangan MENKUMHAM Nomor: AHU-0000768.AH.01.05. Tahun 2018 Tanggal: 11 Oktober 2018
- N P W P Nomor: 02.909.303.6-411.000 Tanggal: 17 September 2009
- Surat Tanda Daftar Yayasan Nomor: 460/2912-192/Bid.Dayasos/2020
- Keterangan Domisili Nomor: 503/03/37-KESOS/II/2020 Tanggal: 10 Februari 2020
- Surat Keterangan KESBANGPOL Nomor: 220/196-KESBANGPOL/2020
- Ketengan NIB Nomor: 9120412020582 Tanggal: 12 Maret 2020

**Gambar 1.6 Legalitas Sahabat Yatim Pekanbaru**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.7 Ragam Program Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru



Gambar 1.8 Kerajinan tangan pembuatan sabun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.9 Wawancara dengan Yosi Puspita (Selaku Pengasuhan di asrama Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru)**



**Gambar 1.10 Wawancara dengan Pera Oktapiani, S.Pt (Selaku staff pelayanan Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.11 Wawancara dengan Yunita, S.Psi (Selaku staff pelayanan Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru)**



**Gambar 1.12 Wawancara dengan Sabila Cahyani (Selaku anak asuh di asrama Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.13 Wawancara dengan Dira Aprilia (Selaku anak asuh di asrama Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru)**




**Gambar 1.14 Sesi foto bersama dengan beberapa anak asuh dan staff pelayanan asrama Laznas Sahabat Yatim Kota Pekanbaru)**

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama Lengkap	Status	Level Kelas	Jenis Kelamin
Bani Ayman	Yatim	SMP	P
Al Adil Dhu'f	Yatim	SMA	L
Zaki Ramadhan	Yatim	SMP	L
Fadlan Raki Dhu'	Yatim	SMP	L
Ulan Dhu'	Yatim	SMA	P
Bayan Abdul Zawal Fathir	Yatim	SMA	L
Asa Babona	Yatim	SMP	L
Muhammad Aji Permangin	Piatu	SD	L
Reacha Alvinia Yanto	Yatim	SD	P
Iqbal Mulyah	Yatim	SD	P
Alii Anson	Yatim	SMA	L
Della Alia Ramadnan	Yatim	SMP	L
Saba Leliva	Yatim	SMA	L
Muhammad Zaki Abiji	Yatim	SMA	L
Tika	Yatim	SD	P
Riky Freyudis	Yatim	SD	L
Abda Rahmad Riky	Dhuafa	SMA	L
Iqbal Anji Setiawan	Yatim	SMP	L
Adila Maulana	Yatim	SMA	L
Muhammad Az-Zahri	Yatim	SD	P
Wahid Wafyati	Yatim	SMA	P
Muhammad Mulyah	Yatim	SMP	P
Putra Wazanda	Yatim	SD	P
Asa Anis Inayati	Yatim	SD	P
Jayra Haidar	Yatim	SD	L
Alya Mahanani	Yatim	SMP	P
Adil Saputra	Yatim	SMP	L
Dhu' Hariani	Yatim	SMP	P
Faiyah Fitriani	Yatim	SMP	P
Irwansyah Putra	Yatim	SMP	L
Muhammad Nabil	Yatim	SD	L
M. Raka Aiba Samata	Yatim	SD	L
Nindia Tiana Putri	Yatim	SD	P
Putri Fatma Dani Lubis	Yatim	SD	P
Rahmi Saibah	Yatim	SD	P
Resti Khuzaimah	Yatim Piatu	SMP	P
Syafa Khairani	Dhuafa	SMP	P
Teguh Surya Sigitra	Yatim	SMP	L
Ahmad Zeinbadi	Yatim	SD	L
Asyla Indana Hawah	Yatim	SD	P
Gandy Putri Ventury	Dhuafa	SD	P
Giyatri Aulia Ventury	Dhuafa	SD	P
Muhammad Fahmi	Yatim	SD	L
Muzika Putri Ananda	Yatim	SD	P
maida Aprilia	Yatim	SD	P
Ryhan Ti Ananda Susanto	Piatu	SD	L
Syair Muhammad Maulana	Yatim	SD	L
Vjaja Gunawan Sasanto	Piatu	SD	L
Zahani	Yatim	SMA	P
Rizky Altanayyah	Yatim	SD	L
Siti Zahrah Putri	Dhuafa	SMA	P

Gambar 1.15 Data anak yatim dan dhuafa program SIADIK  
(Santunan Intensif Anak Didik)